SIMBOLISME FAUNA PADA PENAMAAN SURAH DALAM AL-QUR'AN: KAJIAN SEMIOTIKA

THE FAUNA SYMBOLISM IN NAMING OF SURAHS IN AL-QUR'AN: A SEMIOTIC STUDY

NAFIATUL AMALIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020

Optimization Software:
www.balesio.com

SIMBOLISME FAUNA PADA PENAMAAN SURAH DALAM AL-QUR'AN: KAJIAN SEMIOTIKA

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi

Linguistik

Disusun dan diajukan oleh

NAFIATUL AMALIA

kepada

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2020

Optimization Software:
www.balesio.com

Lembar Pengesahan

Optimization Software:
www.balesio.com

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nafiatul Amalia

Nomor Mahasiswa : F012172004

Program Studi : S2 Linguistik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 03 Juli 2020

Yang menyatakan

Nafiatul Amalia

Optimization Software:
www.balesio.com

بـــــــــــسم الله الرحمن الرحيـــــــــــــم

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan seluruh alam. Atas rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis dengan judul **Simbolisme Fauna Pada Penamaan Surah Dalam Al-Qur'an: Kajian Semiotika.** Shalawat dan salam tak hentinya kita panjatkan kepada baginda penutup para nabi Muhammad SAW. Pada dirinya terdapat akhlak yang karim serta suri tauladan yang menjadi panutan bagi seluruh umat manusia.

Penyusunan tesis ini penulis banyak mendapat saran, arahan dan bimbingan Komisi Penasihat Tesis **Prof. Dr. Najmuddin H. Abd. Safa, M.A**. dan **Dr. Mardi Adi Armin, M.Hum.**, yang telah meluangkan waktu demi kesempurnaan dan penyelesaian Tesis ini. Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih pada Tim Penilai **Dr. Muhammad Bahar Akkase Teng, LCP, M.Hum., Dr. Yusring Sanusi Baso, M. App.Ling., Dr. Ayyub Khan, M.Si**., atas segala saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Dwia Aries Tina Palubuhu, M.A., selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta stafnya.
2. Prof. Dr. Akin Duli, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin beserta stafnya.
3. Dr. Ery Iswary, M.Hum., selaku Kaprodi S2 Linguistik Universitas Hasanuddin.

Optimization Software:
www.balesio.com

4. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin khususnya pada Program Studi S2 Linguistik yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di bangku kuliah.
5. Staf Administrasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang dengan senang hati dan tak kenal lelah melayani penulis dalam mengurus kelengkapan berkas sehingga penulis dapat mengumpulkannya tepat waktu.
6. Kepada teman-teman mahasiswa S2 Linguistik apresiasi tertinggi buat kalian yang telah memberi kritik dan saran selama penulis berdada di bangku kuliah hingga rampungnya penelitian ini.

Teristimewa kepada kedua orang tua, **bapak Imam Syafi'i** dan **ibu Munirotur Rahmah** serta saudariku tersayang **Manda Vais Jatul Fitri.** Untuk semua cinta yang tak terbatas, untuk semua pengorbanan yang tiada batas serta do'a yang tiada pernah henti serta motivasi yang sangat besar hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Hanya Allah lah yang dapat membalas semua yang telah di berikan kepada penulis.

Penulis telah berusaha menyajikan tesis ini dengan mencurahkan seluruh hati dan pikiran demi hasil yang sebaik-baiknya, namun penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Sebagai penutup prakata, penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis agar lebih baik lagi.

Makassar, 3 Juli 2020

Nafiatul Amalia

Optimization Software:
www.balesio.com

ABSTRAK

NAFIATUL AMALIA. *Simbolisme Fauna Pada Penamaan Surah Dalam al-Qur'an* (dibimbing oleh Najmuddin H.Abd.Safa dan Mardi Adi Armin).

Penelitian ini menawarkan dan menganalisis "*Simbolisme Fauna pada Penamaan Surah Dalam al-Quran*" yang menggunakan kajian Semiotika Peirce. Penelitian ini membahas bentuk kata yang memakai nama fauna dalam al-Qur'an dan simbol fauna yang terdapat pada penamaan surah dalam al-Qur'an dengan tujuan (1) mendeskripsikan bentuk kata yang memakai nama fauna dalam al-Qur'an dan (2). mendeskripsikan simbol fauna pada penamaan surah dalam al-Qur'an.

Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari kitab suci al-Qur'an. Al-Qur'an terbagi kedalam 30 Juz dan 114 surah, diantara 114 surah yang mana di dalamnya terdapat enam surah yang menggunakan nama fauna yakni: *al-Bāqarah* (sapi betina), *al-An'ām* (binatang ternak), *al-Nahl* (lebah), *al-Naml* (semut), *al-Ankabūt* (laba-laba), dan *al-Fīl* (gajah).

Hasil penelitian menunjukkan hanya terdapat beberapa ayat saja yang menyebutkan fauna di surah yang menggunakan nama fauna dalam al-Qur'an yakni: Surah *al-Bāqarah* terdapat 5 ayat, *al-An'ām* terdapat 4 ayat, *al-Nahl* terdapat 1 ayat, *al-Naml* terdapat 1 ayat, *al-ankabūt* terdapat 1 ayat dan *al-Fīl* terdapat 1 ayat. Pada surah *al-Bāqarah*, *al-An'ām* dan *al-Ankabūt* dan *al-Fīl* menyimbolkan akan kaum yang tidak taat akan perintah Allah, kemudian pada surah *al-Nahl* dan *al-Naml* menyimbolkan agar saling tolong menolong.

Kata Kunci: *al-Qur'an, simbol, fauna, al-Bāqarah, al-An'ām, al-Nahl, al-Naml, al-Ankabūt,al-Fīl, semiotika*

Optimization Software:
www.balesio.com

ABSTRACT

NAFIATUL AMALIA. *The fauna Symbolism in Naming of Surahs in al-Qur'an: A Semiotic Study* (Supervised by Najmuddin H.Abd. Safa and Mardi Adi Armin).

The research data used were derived from the Holy Qur'an, in which there were six surahs using the fauna names namely: al-Bāqarah (female cow), al-An'ām (livestock), al-nahl (bee), al-Naml (ant), al-Ankabūt (Spider), and al-Fīl (elephant). The data where analysed using Peirce's semiotic theory.

The reseach result indicates that there are only several verses which mention the fauna in the surahs using the fauna names in the Qur'an namely: there are 5 verses in surah al-Bāqarah, there are 4 verses in al-an'ām, there is 1 verse in surah al-Nahl, there is 1 verse in surah al-Naml, there is 1 verse in surah al-Ankabūt, there is 1 verse in surah al-Fīl. The verses in surahs al-bāqarah, al-An'ām, al-Ankabūt and al-Fīl symbolize the people who disobey Allah's commands, and then the verses in surahs al-Nahl and al-Naml symbolize the mutual help.

Key words: *al-Qur'an, symbol, fauna, al-Bāqarah, al-An'ām, al-Nahl, al-Naml, al-Ankabūt, al-Fīl, Semiotics.*

Optimization Software:
www.balesio.com

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK..... vii

ABSTRACT viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

PEDOMAN TRANSLITERASI xv

A. Konsonan.....xvii

B. Vokal.....xvii

1. Vokal tunggal xvii

2. Vokal rangkap xvii

C. Vokal panjang xvii

D. Ta Marbūtah (ة) xvii

E. Hamzah (ء) xviii

F. Kata sandang alif lam (ال).....xviii

BAB I 1

ENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

Optimization Software:
www.balesio.com

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 7

1. Manfaat Teoritis 7

2. Manfaat Praktis 7

BAB II 8

TINJAUAN PUSTAKA 8

A. Penelitian Relevan 8

B. Bentuk Kata dalam Bahasa Arab 9

1. Mubtada' dan Khabar 10

2. Mudhakkār dan Muannath 12

2. Mufrad (Tunggal), Muthanna (Dua) dan Jama' (Banyak). 13

4. Majrurāt 15

C. Konsep Semiotika 20

D. Kerangka Pikir 27

BAB III 28

METODE PENELITIAN 28

A. Jenis Penelitian 28

B. Sumber Data 29

Optimization Software:
www.balesio.com

C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data 29

D. Teknik Analisis Data 30

BAB IV 32

HASIL DAN PEMBAHASAN 32

A. Data Penelitian 32

1. Surah al-Bāqarah 32

2. Surah al-An'ām 34

2. Surah al-Naḥl 36

4. Surah al-Naml 36

2. Surah al-Ankabūt 37

2. Surah al-Fīl 37

B. Bentuk Kata Fauna dalam al-Qur'an. 37

1. Bentuk Ism Jamīd 37

2. Bentuk Muannath dan Mudhakkar 39

2. Bentuk Nakirah dan Ma'rifah 41

4. Bentuk Iḍofah 44

2. Bentuk Majrurāt 46

2. Bentuk Mubtada' Khabar 48

C. Interpretasi Fauna pada Penamaan Surah dalam al-Qur'an..... 50

1. Surah al-Bāqarah 50

2. Surah al-An'ām 54

Optimization Software:
www.balesio.com

2. Surah al-Naḥl 62

4. Surah al-Naml 70

2. Surah al-Ankabūt 81

2. Surah al-Fīl 86

BAB V 91

KESIMPULAN DAN SARAN 91

A. Kesimpulan 91

B. SARAN 92

DAFTAR PUSTAKA 94

Optimization Software:
www.balesio.com

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Surah al-Bāqarah 32

Tabel 2. Surah al-An'ām 34

Tabel 3. Surah al-Naḥl 36

Tabel 4. Surah al-Naml 36

Tabell 4. Surah al-Ankabūt 37

Tabel 5. Surah al-Fīl 37

Optimization Software:
www.balesio.com

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Ratu semut ukuran besar	72
Gambar 2.	Ratu semut memiliki sayap	72
Gambar 3.	Ratu semut memiliki otot	72

Optimization Software:
www.balesio.com

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi bahasa Arab ke dalam huru latin yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543 b/U/1987 dan Nomor 158 thun 1987.

Huruf Arab	Huruf Latin	Contoh Asal	Contoh Transliterasi
ا	’	بدأ	*Bada’a*
ب	B	بحث	*Baḥatha*
ت	T	تحف	*Taḥafa*
ث	ḣ	ثبت	*Ṫhabata*
ج	J	جلس	*Jalasa*
ح	ḥ	حمل	*Ḥamala*
خ	Kh	خرج	*Kharaja*
د	D	درس	*Darasa*
ذ	Dż	دكر	*Dżakara*
ر	R	رفس	*Rafasa*
ز	Z	زند	*Zanada*
س	S	سقط	*Saqaṭa*

Optimization Software:
www.balesio.com

ش	Sh	شبع	*Shabi'a*
ص	ṣ	صنع	*Ṣana'a*
ض	ḍ	ضرب	*Ḍaraba*
ط	ṭ	طبخ	*Ṭabakha*
ظ	ẓ	ظأب	*za'ada*
ع	‘	عبد	*‘abada*
غ	Gh	غسل	*Ghasala*
ف	F	فتح	*Fataḥa*
ق	Q	قرأ	*qara'a*
ك	K	كذب	*Kadhaba*
ل	L	لعب	*La'iba*
م	M	مسح	*Masaḥa*
ن	N	نظر	*Naẓara*
و	W	وصل	*Hajara*
ه	Ha	هجر	*Waṣala*
ى	Y	يمن	*Yamana*

Optimization Software:
www.balesio.com

A. Konsonan

Konsonan rangkap (*tashdid*) ditulis rangkap, contoh:

رتّب : Rattaba

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

B. Vokal

1. Vokal tunggal

- (*fatḥah*) ditulis *a*, contoh: سَأَلَ = *sa'ala*
- (*kasrah*) ditulis *i*, contoh: فَرِح = *fariḥa*
- (*ḍammah*) ditulis *u* contoh: سهل = *ahula*

2. Vokal rangkap

- Vokal rangkap (*fatḥah* dan *ya*) ditulis "*ay*", contoh:
  بَيت = *bayt* , غَير = *gayr*
- Vokal rangkap وَ (*fatḥah* dan *wau*) ditulis "*aw*", contoh:
  يَوم = *yawm*, دَولاب = *dawlāb*

C. Vokal panjang

- ـَا : (*fatḥah*) ditulis *ā* contoh: قال = *qāla*
- ـِي : (*kasrah*) ditulis *ī* contoh: عزيز = *'azīz*
- ـُو : (*ḍammah*) ditulis *ū* contoh: طيور = *tuyūr*

D. Ta Marbūtah (ة)

Huruf *ta* marbūtah (ة) pada kata yang ber-*alif lam* (ال) dan bersambung ansliterasi dengan huruf "*h*". Akan tetapi, pada kata yang tidak bersambung dengan *alif lam* (ال) ditransliterasi dengan huruf *"t"*.

Optimization Software:
www.balesio.com

Contoh:

- ضاحة المدينة : *Ḍahiyat al-Madīnah*
- المدرسة الجديدة : *al-Madrasah al-Jadīda*

E. Hamzah (ء)

- Huruf hamzah (ء) pada awal kata ditransliterasi dengan *a*, bukan *'a*,

  Contoh:

  أكبَر : *akbar* bukan *'akbar*

  أَمَل : *amal* bukan *'amal*

- Huruf hamzah (ء) ditransliterasi dengan lambang koma di atas *a* (*'a*), jika ia terdapat di tengah atau di akhir kata, contoh:

  مَسأَلَة : *mas'alat*

  مَلأ : mala'a

F. Kata sandang alif lam (ال)

- Ditransliterasi dengan huruf kecil diikuti tanda sempang/garis mendatar (-) baik yang disusuli dengan huruf شمسية maupun قمرية, contoh:

  الرِسَالَة : *al-Risālah*

  الأَداب : *al-Adāb*

- *Alif lam* pada lafaz al-Jalalah (الله) yang berbentuk frase nomina ditransliterasi tanpa *hamzah*, contoh:

  عبدلله : *Abdullāh*

Optimization Software:
www.balesio.com

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fauna merupakan salah satu dari berbagai makhluk hidup di dunia ini. Allah mengangkat derajat seseorang lebih tinggi dibanding dengan fauna. Walau demikian, manusia diperintahkan untuk tidak menganiaya fauna dan memperlakukannya dengan rasa belas kasihan. Makhluk-makhluk ciptaan Allah senantiasa memujinya meskipun hal tersebut tiak dinyatakan sebagaimana yang manusia lakukan. Al-Qur'an menjelaskan mengenai etika terhadap lingkungan dan hal tersebut bersumber dari manusia sebagai khalifah. Khalifah dapat dimaknai sebagai mengayomi, memelihara, dan membimbing agar tiap makhluk dapat tercipta tujuannya (Amin, 2013:156).

Keistimewaan fauna tertulis pada al-Qur'an, seperti unta yang mendapat julukan kendaraan padang pasir terkandung dalam QS. al-Ghashiyāh:147. Burung gagak yang memiliki kecerdasan di antara fauna lainnya dijelaskan dalam surah al-Māidah: 31. Lalat yang bisa merubah arah dengan cepat dan sulit ditebak oleh manusia dijelaskan dalam QS. al-Ḥajj: 73. Kuda merupakan binatang yang gesit dan lincah, juga digunakan sebagai kendaraan perang, terkandung dalam QS. al-ʿdiyāt. Anjing yang terkenal dengan penciumannya am dan dapat membantu manusia untuk meringankan pekerjaannya ang dijelaskan dalam surah al-'rāf: 176. Katak yang memiliki keahlian emproduksi glukosa dan kutu serta dapat melompat melebihi 100 kali

Optimization Software:
www.balesio.com

tinggi badannya dijelaskan dalam surah al-a'rāf: 133. Babi yang telah dijelaskan dalam QS. al-An'ām: 145 dan al-Māidah: 3. Domba yang dijelaskan dalam surah al-Ṣāffāt: 102-107 memiliki daya ingat yang tinggi dan dapat mengenali wajah manusia serta teman-temannya. Sapi yang memiliki kuku kaki yang lebar dan tidak terendam dalam lumpur dijelaskan dalam surah al-Bāqarah. Ular yang dijelaskan dalam surah Tāhā: 65-71. Ikan paus dijelaskan dalam surah al-Ṣāffāt: 139-145. Nyamuk dijelaskan dalam surah al-Bāqarah: 26 dan srigala yang dijelaskan dalam surah Yusūf: 17.

Fauna yang dijelaskan dalam al-Qur'an belum secara keseluruhan ditemui pada alam semesta saat ini. Ada fauna yang disebut al-Daba akan menjadi tanda akan datangnya hari akhir. Hal ini dijelaskan pada QS. al-Naml: 82, sebagai berikut:

۞وَإِذَا وَقَعَ ٱلْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَآبَّةً مِّنَ ٱلْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ ٱلنَّاسَ كَانُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا

لَا يُوقِنُونَ (النّمل (٧٢): ٨٢).

Artinya: Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka, bahwa sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat kami (QS. al-Naml (27): 82).

Al-Qur'an menjadi petunjuk semua ummat-Nya di dunia ini. Apabila suatu kaum dalam menjalankan kehidupan tidak berlandaskan pada al-Qur'an, orang tersebut diumpamakan seperti fauna oleh Allah SWT. Sebagaimana dalam QS. 54, sebagai berikut :

Optimization Software:
www.balesio.com

إِنَّ رَبَّكُمُ ٱللَّهُ ٱلَّذِي خَلَقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٖ ثُمَّ ٱسۡتَوَىٰ عَلَى ٱلۡعَرۡشِۖ يُغۡشِي ٱلَّيۡلَ ٱلنَّهَارَ يَطۡلُبُهُۥ حَثِيثٗا وَٱلشَّمۡسَ وَٱلۡقَمَرَ وَٱلنُّجُومَ مُسَخَّرَٰتِۭ بِأَمۡرِهِۦٓۗ أَلَا لَهُ ٱلۡخَلۡقُ وَٱلۡأَمۡرُۗ تَبَارَكَ ٱللَّهُ رَبُّ ٱلۡعَٰلَمِينَ (الأعراف (٧): ٥٤)

Artinya: Sesungguhnya tuhanmu ialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Ia bersemayam diatas *arasy.* Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutiNya dengan cepat dan diciptakanNya pula matahari, bulan, dan bintang-bintang hanya untuk tunduk pada perintahNya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah, maha suci Allah, tuhan semesta alam" (QS. al-a'rāf (7): 54).

Al-Qur'an dibagi menjadi 30 juz dan 114 surah yang di awali dengan surah al-Fātihah dan di akhiri surat al-Nās. Al-Qur'an tidak hanya membahas mengenai kehidupan manusia dimuka bumi juga membahas mengenai fauna. Diantara 114 surah pada al-Qur'an, ada beberapa surah yang memakai nama istilah fauna, seperti surat al-Bāqarah yang memiliki arti "*sapi betina*", surah al-An'ām yang memiliki arti "*binatang ternak*" dan lain sebagainya. Nama-nama surah tersebut selain dipakai sebagai penamaan surah dalam al-Qur'an, juga dipakai sebagai sumpah. Hal ini menunjukkan bahwa fauna merupakan suatu simbol bagi kaum yang tidak taat pada perintah Allah SWT. Sebagaimana yang di jelaskan dalam QS. al-Bāqarah: 65 dan QS. al-Ankabūt: 41, sebagai berikut:

وَلَقَدۡ عَلِمۡتُمُ ٱلَّذِينَ ٱعۡتَدَوۡاْ مِنكُمۡ فِي ٱلسَّبۡتِ فَقُلۡنَا لَهُمۡ كُونُواْ قِرَدَةً خَٰسِينَ (البقرة: ٥٦)

Artinya: Dan Sesungguhnya telah kamu ketahui orang-orang yang melanggar diantaramu pada hari sabtu, lalu kami berfirman kepada mereka: "Jadilah kamu kera yang hina" (QS. al-Bāqarah (2): 65).

Optimization Software:
www.balesio.com

مَثَلُ ٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُواْ مِن دُونِ ٱللَّهِ أَوۡلِيَآءَ كَمَثَلِ ٱلۡعَنكَبُوتِ ٱتَّخَذَتۡ بَيۡتٗاۖ وَإِنَّ أَوۡهَنَ ٱلۡبُيُوتِ لَبَيۡتُ ٱلۡعَنكَبُوتِۚ لَوۡ كَانُواْ يَعۡلَمُونَ (العنكبوت (٢٩): ٤١)

Artinya: Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah dan sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui (QS. al-Ankabūt (29): 41).

Dari sudut pandang al-Qur'an, fauna sebagai bagian dari ayat al-Qur'an yang dapat direnungkan dan dikaji agar dapat mengungkap simbol serta manfaatnya untuk membuktikan ke-esaan, pengetahuan, serta kekuasaan Allah. Fauna merupakan makhluk hidup yang memiliki habitat, perilaku, warna, serta ukuran yang penuh dengan keajaiban. Sebagaimana dalam QS. al-Nāhl: 69, sebagai berikut:

ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ ٱلثَّمَرَٰتِ فَٱسۡلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلٗاۚ يَخۡرُجُ مِنۢ بُطُونِهَا شَرَابٞ مُّخۡتَلِفٌ أَلۡوَٰنُهُۥ فِيهِ شِفَآءٞ لِّلنَّاسِۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَأٓيَةٗ لِّقَوۡمٖ يَتَفَكَّرُونَ (النّحل(١٦): ٦٩)

Artinya: Lalu makanlah dari segala jenis buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang sudah dipermudah (atasmu). Dari perut lebah tersebut muncul minuman (madu) yang beraneka warna, daripadanya terkandung obat yang menyembuhkan manusia. Sungguh, demikian itulah benar-benar sebagai wujud kebesaran Tuhan bagi kaum yang berpikir QS.al-Nāhl (16): 69.

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam perut lebah terdapat obat mujarab bagi manusia serta dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit yang manusia alami karena dari perut lebah tersebut terdapat minuman (madu) dengan beraneka warna, ada yang putih, merah, kuning dan lainnya yang sesuai dengan tempat peternakan dan makanannya.

ada masa modern, Peirce dan Saussure mengembangkan teorinya maknaan teks al-Qur'an guna memahami serta menganalisis teks dalam

Optimization Software:
www.balesio.com

al-Qur'an (Rayya Tth, 14). Bahasa pada al-Qur'an memperlihatkan sebagai lahan untuk kajian semiotika yang di dalamnya terdapat kumpulan tanda untuk menemukan arti (meaning), simbol (symbol), dan makna. Al-Qur'an dikaji dengan melihat pola antara petanda dan penanda yang ada. Bahasa pada al-Qur'an dari waktu ke waktu menunjukkan perkembangan dari berbagai perspektif kajian. Hal tersebut menunjukkan semiotika dalam studi al-Qur'an memiliki peran strategis pada dinamika studi al-Qur'an.

Harapan dilakukannya penelitian ini agar semua manusia, khususnya ummat muslim yang membaca al-Qur'an, dapat mendeteksi, memahami bentuk kata pada nama fauna di al-Qur'an, serta simbol yang ada pada penamaan surah yang menggunakan nama fauna. Umumnya orang pada zaman sekarang ini hanya membaca saja tanpa mengetahui bentuk kata serta simbol-simbol yang terkadung dalam isi ayat.

Fauna dalam Qur'an pernah menjadi penelitian beberapa peneliti, yaitu Hidayat (2010) dalam penelitian yang berjudul "*Binatang pada al-Qur'an Kajian Tafsir Mawḍu'iy"* mengungkapkan manfaat dan pelajaran dari penyebutan fauna pada al-Qur'an melalui kajian tafsir *mawḍu'iy*). Penelitian yang serupa dilakukan oleh Abbas (2015) dengan judul "*Hewan pada al-Qur'an berdasar tafsir ilmi kajian pada lebah, semut, dan laba-laba"* mengungkap mengenai hewan pada al-Qur'an serta tafsiran ilmiah pada ayat-ayat lebah, semut, dan laba-laba dalam al-Qur'an. Penelitian ini akan menguraikan terkait fauna dalam al-Qur'an yang khusus terkait pada simbolisme terhadap penamaan surah yang ada dalam al-[illegible] melalui kajian semiotika.

Optimization Software:
www.balesio.com

B. Identifikasi Masalah

Penulis melakukan identifikasi permasalahan yang berkaitan dengan objek yang diteliti yakni:

1. Fauna yang ada dalam Qur'an
2. Simbol fauna yang ada pada penamaan surah dalam Qur'an
3. Manfaat fauna yang dijelaskan pada al-Qur'an bagi kehidupan sehari-hari
4. Bentuk kata yang memakai nama fauna pada penamaan surah dalam al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Melihat akan luasnya pembahasan, maka penulis membatasai permasalahan pada nama-nama surah dalam al-Qur'an yang menggunakan nama fauna dengan kajian semiotika.

D. Rumusan Masalah

Berdasakan batasan permasalahan yang diuraikan, peneliti membuat rumusan permasalahan meliputi:

1. Bagaimanakah bentuk kata yang memakai nama fauna pada penamaan surah dalam al-Qur'an?
2. agaimanakah simbol fauna yang terdapat pada penamaan surah dalam -Qur'an?

Optimization Software:
www.balesio.com

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya pengkajian ini meliputi:

1. Mendeskripsikan bentuk kata yang memakai nama fauna pada penamaan surah dalam al-Qur'an.
2. Mendeskripsikan simbol fauna pada penamaan surah dalam al-Qur'an.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap bisa memberi kemanfaatan bagi pengembangan keilmuan semiotika dan bahasa Arab khususnya dalam pengkajian al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini mampu memperluas cakrawala apresiasi pembaca terjemahan al-Qur'an terhadap simbol yang ada pada penamaan surah dalam al-Qur'an dan hasil pengkajian ini bisa digunakan sebagai bahan bacaan masyarakat, khususnya dalam lingkungan perguruan tinggi. Selain itu, mampu menambah keilmuan terkait kandungan al-Qur'an serta dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lebih lanjut.

Optimization Software:
www.balesio.com

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Relevan

Penelitian dengan objek fauna dalam al-Quran telah digeluti oleh beberapa peneliti. Melalui penelusuran kepustakaan, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung dan melengkapi penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

(Hidayat 2010) berjudul "*Fauna dalam al-Qur'an kajian tafsir al-Mawḍu'iy".* Menemukan beberapa fauna yang ada di dalam al-Qur'an seperti laba-laba (ankabūt), binatang ternak (al-an'ām), kutu (qummāl), burung (thāir), lebah (al-nahl), semut (al-naml), singa (qaswarah), dan semut (al-naml). Dalam penelitiannya, Hidayat mengungkapkan fauna-fauna yang halal dimakan, yang dapat menghasilkan minuman dan yang kulitnya dapat bermanfaat sebagai pakaian, prabot rumah tangga, dan juga binatang yang dapat dijadikan sebagai alat transportasi. Penelitian Hidayat tersebut merupakan penelitian pustaka (*Library research*) dan data penelitian bersumber pada kitab Fahras Kamilah al-Mawdhi' wa al-fadh).

(Abas 2015) Tesis dengan judul "*Hewan dalam al-Qur'an Menurut Tafsir Ilmi: Kajian Terhadap Lebah Semut dan Laba-Laba*". Penelitian ini merujuk [illegible] tafsir ilmi yang berkaitan dengan lebah, semut dan laba-laba. Dalam [illegible] ini, peneliti melakukan analisis pendapat mufassirūn terhadap tafsir ilmi

Optimization Software:
www.balesio.com

serta mengaplikasikan konsep tafsir ilmi yang berhubungan dengan Haiwan dalam al-Qur'an yang dikhususkan pada, semut, lebah dan laba-laba, peneliti menggabungkan dua kaidah tafsir tematik dan tafsir ilmi, serta menunjukkan bahwa kemukjizatan al-Qur'an dapat dibuktikan melalui hubungan anatara ayat bertema hewan dalam al-Qur'an dan kajian saintifik semasa.

Hanafi (2017) dalam jurnal yang berjudul "*Semiotika al-Qur'an: Representase Makna Verba Reflektif Perilaku Manusia dalam Surat al-Ma'un dan Bias Sosial Keagamaan*. Penelitian ini membuktikan dengan ilmiah lambang serta tanda verba reflektif tingkah laku seseorang dalam surat al-Mā'ūn dengan menggunakan semiotika al-Qur'an dan menjelaskan maknanya dengan memakai semiotika al-Qur'an dan bias sosial keagamaan guna menggambarkan arti verba refleksi tingkah laku seseorang dalam surat al-Mā'ūn.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membahas mengenai fauna-fauna yang ada dalam al-Qur'an dan manfaatnya bagi kelangsungan hidup seseorang dengan menggunakan kajian tafsir. Penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan simbol-simbol serta makna yang ada pada penamaan surah dalam al-Qur'an dengan menggunakan kajian semiotika.

B. Bentuk Kata dalam Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan dua gabungan kata yang terdiri dari kata "bahasa dan Arab". Secara etimologi, bahasa adalah sistem simbol bunyi yang ang digunakan oleh masyarakat dalam melakukan kerja sama, interaksi, gindetifikasi diri. Abbas mengemukakan bahasa adalah sistem lambang- yang meliputi bunyi yang dilafalkan, disepakati, kemudian didalami oleh

Optimization Software:
www.balesio.com

sekumpulan individu. Dengan lambang-lambang tersebut, seseorang melakukan komunikasi (Abbas, 1967:5).

Bentuk kata atau yang biasa dikenal dengan sebutan morfologi adalah bagian dari susunan bahasa yang menganalisis bentuk kata dan segala proses pembentukannya. Ilmu ini dikenal sebagai *'ilm al-ṣarf* dalam bahasa Arab. Morfologi merupakan disiplin ilmu yang membahas struktur intern kata yang sangat diperlukan untuk memfasilitasi pemahaman terhadap makna sebuah teks (Hidayatullah, 2017:59).

Bahasa yang sangat istimewa dibanding bahasa-bahasa lain adalah bahasa Arab sebab bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa al-Qur'an serta as-sunnah yang menjadi pegangan utama agama Islam. Bahasa al-Qur'an merupakan bahasa Arab yang memiliki standar ke elokan linguis tertinggi yang tiada taranya (Setyawan, 2014:247). Al-Qur'an konsisten memakai term-term tertentu bagi identitas gender yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, ayat-ayat al-Qur'an mengandung term *mudhakkar* (maskulin) dan *muannath* (feminin) sebagai definisi yang sering dipakai dalam al-Qur'an untuk membedakan jenis kelamin/biologis. Dalam al-Qur'an, juga terjadi perubahan dalam pembentukan bentuk kata dari *mufrad* (tunggal) menjadi *muthanna* (dua) dan *jama'* (tiga atau lebih).

1. Mubtada' dan Khabar

Bahasa Arab dikenal dengan dua jumlah, yakni jumlah ismiyah dan jumlah

umlah ismiyah adalah jumlah atau kalimat bahasa Arab yang diawali

sim. Jumlah fi'liyah adalah kalimat bahasa Arab yang diawali dengan fi'il

Optimization Software:
www.balesio.com

(Aqil, 2018:26). *Mubtada'* dan *khabar* adalah unsur pembentuk dari *jumlah ismiyah*. *Mubtada' isim* yang dibaca *rafa'* yang terletak diawal kalimat dan sebelum *khabar*, *mubtada'* dalam bahasa Indonesia disebut sebagai subjek. Syarat-syarat *mubtada'* secara umum adalah sebagai berikut: (Nurdianto, Tth:127).

a. Berupa *isim*, kata yang berkategori *fi'il* tidak dapat menjadi *mubtada'*.
b. *Dirafa'kan*, jika berupa *isim mufrad* tandanya *rafa'* (berharakat dhammah) pada akhir kata, berupa *isim muthanna* ditandai dengan *alif dan nun, jama' mudhakkar salim* dan *muannath salim* ditandai dengan harakat *dhammah* demikian pula dalam bentuk *jama' taksir*.
c. *Ma'rifah*, bersifat umum yang ditandai dengan (ال) pada awal kata, nama orang, tempat atau daerah atau kata yang dihubungkan dengan kata benda lain setelahnya.
d. Menyesuaikan dengan khabarnya dalam dua hal, yaitu jender dan jumlah bilangannya.

Khabar kata atau kalimat yang terletak setelah *mubtada'* dalam bahasa Indonesia *khabar* disebut sebagai peridikat yang berada setelah subjek.

الخبر يتبع المبتدأ في جميع حالاته, في الإفراد والتثنية والجمع والتذكيروالتأنيث

Artinya: *Khabar* selalu mengikuti bentuk dari *mubtada'* dalam segala keadaan. Dalam *mufrad* 2 atau 3 (jumlah) dan juga dalam jenisnya *mudhakkar* dan *muannats* (Samseddin, 2012:30).

Menurut Anwar dalam buku terjemahan matan *al-jurumiyah* dan *imrithy* [illegible]an (Anwar, 2013:86).

وَالخَبَرُاسمٌ ذُوارتِفاعٍ أُسنِدَ * مُطابِقًافى لَفظِهِ للمُبتَدا

Optimization Software:
www.balesio.com

Artinya: *Khabar* adalah *ism* yang *marfu'* dan di-*musnad*-kan (disandarkan) kepada *mubatada'* karena *lafadh*-nya yang sesuai.

Nurdianto (Tth:128) menyebutkan syarat-syarat khabar adalah sebagai berikut:

a. Khabar berupa *isim* atau *fi'il* (jumlah fi'liyah).
b. Terletak setelah *mubtada'.*
c. Menyesuaikan *mubtada'* dalam jenis jender dan bilangannya (Apabila *mubtada' isim mufrad* maka *khabar* juga demikian. Apabila *mubtada'* berupa *mudhakkar* maka *khabar* juga demikian)

2. **Mudhakkār dan Muannath**

Ism mudhakkār yaitu *ism* atau kata yang menunjukkan kepada laki-laki, contoh زيدٌ (*Zaid*) Alasary, Abu (2007:6). *Ism mudhakkār* dibagi menjadi tiga, yaitu:

a) *Mudhakkār hakiki*, yaitu *ism* yang menunjukkan arti laki-laki baik dari golongan manusia ataupun hewan atau bacaan yang tidak ditandai oleh salah satu dari tanda muannath.
b) *Mudhakkār maknawi*, yaitu *ism* yang mempunyai tanda *muannath*, tetapi menunjukkan arti *mudhakkar*.
c) *Mudhakkār majazi*, yaitu *ism* yang tidak ditandai dengan tanda *muannath*, dan dari sisi artinya juga tidak menunjukkan arti *mudhakkar* ataupun *muannath* Sukamto, Imanuddin (2005:4).

Ism muannath, yaitu *ism* atau kata yang menunjukkan kepada an, contoh عائشة. *Ism muannath* dibagi menjadi tiga macam Alsary, Abu diantaranya:

Optimization Software:
www.balesio.com

a) *Muannath lafal* hakiki, yaitu *ism* yang ditandai dengan tanda *muannath* dan menunjukkan arti perempuan atau yang dianggap perempuan.

b) *Muannath maknawi*, yaitu *ism yang* tidak berakhiran *ta' ta'nith* dan menunjukkan arti perempuan.

c) *Muannath majazi,* yaitu *ism* yang menurut kaidahnya dihukumi *muannath*.

Ada 2 cara untuk membedakan antara ism *mudhakkār* dan *ism muannath* Sukamto, Imanuddin (2005, 4) yaitu:

a) Dengan ciri yang hakiki artinya dengan melihat jenis kelamin baik manusia maupun fauna.

b) Dengan ciri yang *majazi* yaitu dengan pengelompokan bahasa. *Muannath* ditandai dengan ciri-ciri khusus, diantaranya: Diakhiri dengan *ta' marbutah* yang menunjukkan sesuatu yang berpasangan.

2. **Mufrad (Tunggal), Muthanna (Dua) dan Jama' (Banyak).**

Bentuk dilihat dari jumlah bilangannya dibagi menjadi tiga yaitu *mufrad* (tunggal), *muthanna* (dua) dan *jama'* (banyak) (As'ad, Tth:21).

a. *Mufrad*

والمفرد مادل على واحد أو واحدة

Mufrad adalah semua *ism* yang menunjukkan arti satu atau tunggal.

b. *Muthanna*

والمثنى/ التّثنيّةِ مادل على اثنين او اثنَتَيْنِ بزيادة ألف والنون

Optimization Software:
www.balesio.com

Muthanna/tathniyyah adalah semua *ism* yang menunjukkan arti dua. Apabila ditambahkan *alif* dan *nun* maka kedudukannya *rafa'* dan apabila ditambahkan *ya* dan *nun* maka kedudukannya *naṣ*ab atau *jār.*

c. Jama'

والجمع فى العربية هو مادل على اكثر من اثنين أو اثنتين / وهو الجمع فى العربية ينقسم ألى ثلاثة أنواع : جمع المذكر السلم , جمع المؤنث السلم , جمع التكسير

Artinya: *Jama'* dalam bahasa Arab adalah suatu kata yang menunjukkan arti banyak atau lebih dari dua. *Jama'* dalam bahasa Arab terbagi menjadi tiga yaitu : *Jama' mudhakkar Salīm, Jama' Muannath Salīm, dan Jama' taksīr.*

1) *Jama' Mudhakkar Salīm*

والجمع المذكر السالم هو اللّفظ الدالّ على الجمعيّة بواو ونون فى اخره فى حالة الرّفع وياء ونون فى حالتى النّصب والجرّ

Artinya: *Jama' mudhakkar Salīm* adalah *lafadh* yang menunjukkan bentuk jamak apabila huruf akhirnya menggunakan *wauw* dan *nun* apabila dalam kondisi *rafa'* dan memakai *ya'* dan *nun* jika dalam kondisi *naṣab* dan *jar* (Anwar 2013, 22).

2) *Jama' Muannath Salim*

والجمع المؤنث السالم هو ماجمع بألف وتاء مزيدتين

Artinya: *Jama' muannath salim* adalah *lafadh* yang dijamakkan dengan menambahkan *alif* dan *ta'* (Anwar, 2013:19).

3) *Jama' Taksīr*

والجمع التّكسير هو مايدل على الجمع و تغيّرعن بناء مفرده

Optimization Software:
www.balesio.com

Artinya: *Jama' Taksīr* adalah *lafadh* yang berubah dari bentuk *mufrad*-nya (Anwar, 2013:19).

Jama' merupakan kata yang menunjuk kepada sekumpulan atau menunjukkan arti banyak. Misalnya رجَالٌ *jama'* dari رَجُولٌ. Kata رَجُولٌ sebagai *mufrad* (tunggal). Selain *jama' mudhakkar salim, jama' muannath salim dan jama' taksir* adapula yang disebut sebagai *ism jam'i dan ism jam'i jinsi. Ism jam'i* (اسمُ الجَمعِ) yaitu *ism* yang memiliki bentuk tunggal namun bermakna *jama'*. Misalnya kata قَومٌ =kaum. Selanjutnya *ism jam'i jinsi* (اسم الجِنسِ) atau ism yang berdasarkan jenisnya, adalah *lafadh* yang tidak memiliki lafadh mufrad yang dibedakan dengan *ta'marbutah* (ة). Misalnya kata بَقَر =sapi بَقَرَةٌ = sapi betina (Al-Ghalayini, 2000:4).

4. Majrurāt

Susunan kata-kata yang berfaedah dari huruf hijaiyah adalah *kalimah* dan terbagi menjadi tiga, yakni: *isim, fi'il dan huruf* yang memiliki makna (Anwar, 2013:5). Setiap *isim* memiliki ketentusn stsu cara membaca tersendiri seperti *isim* yang di *rafa'kan, isim* yang di *nashabkan* dan *isim* yang *dijarkan. Isim* yang dibaca *jar* ada tiga macam yakni: 1). *Dijarkan* dengan *huruf jar*, 2). *Dijarkan* sebab *idhafah*, 3). *Tawabi'* (Ismail, 2000:162).

a. *Dijarkan* dengan *huruf jar*, sutau isim dijarkan jika terdapat atau terletak setelah huruf-huruf jar.

an dengan sebab *idhafah*, yaitu penyandaran suatu kalimah (kata) a kalimah (kata) lainnya (Munawari, 2008:17).

Optimization Software:
www.balesio.com

c. *Dijarkan* sebab ikut pada *isim* yang dibaca *jar*, adapun *isim* yang *dijarkan* sebab ikut pada *isim* yang dibaca *jar*, disebut dengan *tawabi'*.

Terdapat beberapa macam huruf *jar* sebagai berikut: (Safa 2015, 2-19).

بأ القسم – من – إلى - حتى – عن – على – في – الكاف – اللام – تأ القسم – واو القسم – منذ – مذ –

ربّ – خلا – عد – حاش – كي – متي – لعل

2. **Iḍafah**

Iḍafah adalah penyandaran suatu isim (kata benda) kepada isim lain sehingga dapat menjadi suatu kesatuan. Iḍafah menurut (Al-Ghalayini, 2000: 549) merupakan suatu hubungan yang membatasi antara dua kalimah isim dan harus dibaca jar pada kalimah yang kedua. Iḍafah tersusun dari dua kalimah isim yakni:

a. Muḍaf

Muḍaf adalah isim (kata benda) yang hendak disandarkan pada kata lain yang tidak boleh menggunakan tanwin, mudaf tidak memakai alif lam (ال), harakat pada huruf akhir dapat berubah sesuai posisinya dalam kalimat (mu'rab).

b. Muḍaf ilaīh

Muḍaf ilaīh adalah isim yang terkena sandaran dari *muḍaf*. Syarat *muḍaf ilaīh* (1). Harus diawali dengan alif lam (ال) dan berharakat kasrah (majrur), (2). Tidak diawali *alif lam* (ال) tetapi berharakat *tanwin*, (3). Tidak berupa kata sifat, jika berupa kata sifat susunanya bukan berupa *iḍafah* (Basyir, 2003:78).

Optimization Software:
www.balesio.com

2. Nakirah dan Ma'rifah

Isim nakirah atau yang biasa dikenal dengan *nomina indefinite* adalah *isim* atau nomina yang menunjukkan pada makna yang tidak ditentukan atau bersifat umum. Kalimat akhirnya biasanya berharakat *tanwin* dan tidak diawali dengan *alif lam* (). *Isim ma'rifah* atau yang biasa disebut dengan *nomina definite* adalah *isim alam* yang digunakan untuk menunjukkan nama orang, nama tempat, nama benda dll yang bersifat khusus (tidak umum) (Anwar, 2013:106-108).

Isim nakirah dan *isim ma'rifah* dibedakan dari dua segi, yakni dari segi kalimat dan segi makna.

a. Segi kalimat

Apabila *isim* tersebut tidak ada *alif lam* (ال) maka *dikatakan isim nakirah* (ada pengecualian sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya) dan apabila terdapat *alif lam* (ال) maka dikatakan *isim ma'rifah*. Contoh:

Isim Nakirah	Isim Ma'rifah
رَجُلٌ	اَلرَّجُلُ

b. Segi makna

Apabila *lafadh isim* tersebut memiliki makna yang masih umum maka termasuk kepada *isim nakirah*, dan jika *lafadh isim* tersebut memiliki makna yang sudah tentu maka termasuk *pada isim ma'rifah*. Contoh:

Optimization Software:
www.balesio.com

Isim Nakirah	Isim Ma'rifah
(Pulpen) قَلَمٌ	(Pulpen kamu) قَلَمُكَ

4. **Isim Jamīd**

Isim dilihat dari segi bentuknya dibagi menjadi dua, yaitu *isim jamid* dan *isim musytaq. Isim musytaq* adalah *isim* yang terbentuk atau berasal dari kalimat lain dan menunjukkan sesuatu yang disifatkan dengan sifat, sedangkan *isim jamid* adalah *isim* yang terbentuk bukan berasal dari kalimat lain (Al-Ghalayini, 2000:92).

الاسم الجامد هو مالا يؤخذ من لفظه فعل بمعناه

Artinya: *Ism Jamīd* ialah *ism* yang lafadh dan maknanya tidak diambil dari *fi'il.*

Ism jamid terbagi menjadi dua bentuk yakni, jamīd mu'rab dan *jamīd mabni*. *Ism jamīd mabni* adalam ism yang tidak mempunyai akar kata dan tidak dapat diikutkan untuk pola apapun seperti kata sandang dan kata penghubung. Isim mabni ada tujuh yakni:

a. *Isim dhamir, isim* yang dipakai untuk mewakili *mutakallim, mukhattab*, dan *ghaib* atau yang biasa disebut dengan *isim dhamir* (kata ganti).

Isim isyarah adalah *isim* yang digunakan untuk menunjuk atau yang disebut sebagai kata tunjuk. *Isim isyarah* hukumnya *mabni* kecuali (هَذَان)

Optimization Software:
www.balesio.com

dan (هَتَان) yang hukumya hampir seperti *isim mutsanna. Isim* yang termasuk *isim isyarah* adalah sebagai berikut; (ذَلك، هَذه, هَذ، هُنَاكَ، تلكَ).

c. *Isim istifham* adalah *isim* yang digunakan untuk bertanya atau yang biasa disebut dengan kata tanya.

d. *Isim mausul, isim mausul* adalah *isim* yang digunakan untuk menggabungkan dua kalimat.

e. Sebagian *Zharf. Isim zharf* ada yang *mu'rab* adapula yang *mabni. Isim zharf* yang *mabni* adalah sebagai berikut: (أينَ، إذا، الأن، أمس، حَيث، ثمل).

f. *Ism fi'il, isim mabni* yang menunjukkan makna *fi'il* akan tetapi tidak mempunyai tanda *fi'il.*

g. *Adad murakab* (11-19 kecuali 12). Angka belasan dari 11-19 kecuali 12 dalam bahasa Arab hukumnya *mabni fathah*, jadi apapun *i'rab* nya tetap berharakat *fathah.*

Ism jamīd mu'rab adalah ism yang mempunyai akar kata dan dapat mengikuti pola agar dapat menghasilkan makna *mufrad* (tunggal), *muthanna* (dua) dan *jama'* (tiga atau lebih). Tanda I'rab ada dua yakni: 1). Harakat (*isim mufrād, Jama' taksir, jama' muannath Salīm, fi'il mudhari' shahih akhir, isim ghair munsharif, fi'il mudhari' mu'tal akhir)* dan 2). Huruf *(isim tathniyah, jama' mudhakkar salim, isim lima dan fi'il lima)* (Al-Ghalayini, 2000:93-102).

Optimization Software:
www.balesio.com

C. Konsep Semiotika

Semiotika adalah disipilin ilmu yang membahas serta menganalisis tanda yang ada disekitar manusia. Semiotika melatih manusia agar dapat berfikir serta bernalar mengenai tanda-tanda yang ada disekelilingnya. Tanda secara alamiah merupakan bentuk komunikasi manusia nonverbal. Tanda akan bekerja jika dihubungkan dengan elemen yang berada pada lingkungannya.

Semiotika berasal dari Bahasa Yunani *semeion* yang artinya “tanda” sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *semiotics*.Semiotika merupakan disiplin ilmu yang membahas simbol, mekanisme menanda, dan mekanisme memberikan tanda. Semiotika berarti ilmu yang mempelajari tentang tanda. Semiotika mengkaji tanda dan semua yang bersangkutan dengan tanda, misalnya tanda dan mekanisme yang ditetapkan pada pemakian tanda. (Zoest, 1993:8). Semiotika melatih manusia agar dapat berfikir serta bernalar mengenai tanda-tanda yang ada disekelilingnya. Tanda secara alamiah merupakan bentuk komunikasi manusia nonverbal. Tanda akan bekerja jika dihubungkan dengan elemen yang berada pada lingkungannya.

Secara umum, terdapat dua tokoh terkemuka pada bidang semiotika, yakni Ferdinand de Saussure atau yang dikenal sebagai bapak linguistik dan Charles Sander Peirce. Semiotika memiliki istilah lain yaitu semiology. Semiotika dan semiology memiliki pengertian yang sama. Penggunaan pada kedua istilah tersebut merujuk pada pemikiran kedua tokoh tersebut. Peirce menyebutnya semiotika sedangkan Saussure memakai istilah Semiologi. Saussure isikan semiotika ilmu yang meneliti tanda yang menjadi bagian dari

Optimization Software:
www.balesio.com

kehidupan sosial. Saussure memiliki prinsip jika semiotika akan mengingatkannya dalam aturan main *(rules)* dan kode sosial *(social code)* dan berjalan pada masyarakat. Jadi, tanda bisa diinterpretasikan artinya secara kolektif (Saussure, 1990:15).

Saussure menjelaskan jika semiotika sebagai ilmu yang mempelajari tentang suatu tanda dan semiotika merupakan simbol yang berupa kata. Tanda adalah sesuatu yang dapat dipakai untuk sesuatu yang lainnya. Tanda-tanda itu mengemban arti (*signifiant*) yakni pembaca akan menghubungkan tanda dengan sesuatu petanda (*signife*) berdasarkan sistem bahasa yang bersangkutan (Hoed, 2011:78). Berbeda dengan Saussure, Peirce mengemukakan semiotika persamaan dari logika. Manusia berfikir dalam tanda. Baginya semiotika bersinonim dengan logika. Secara harfiah, pierce mengatakan “kita hanya berfikir dalam tanda”. Peirce melihat tanda sebagai unsur dalam komunikasi. Tanda artinya tanda jika fungsinya merupakan tanda (Zoest, 1993:10).

Menurut Saussure, korelasi antara penanda dan petanda sifatnya arbitrer (bebas) baik secara kebetulan maupun yang ditentukan. Lain halnya dengan pendapat Peirce bahwa, tanda merupakan sesuatu hal yang menjadi wakil sesuatu hal, suatu hal yang terwakili ialah pengalaman manusia entah fisik atau psikisnya. Tanda mempunyai relasi triadik langsung pada interpretan dan objeknya. Pemaknaan tanda terjadi pada sebuah proses yang disebut dengan dimensi semiosis. Tanda yang ditangkap oleh penerima tanda adalah representamen (penanda) yang berdasarkan pengetahuan yang merujuk pada

oed, 2011:156).

Optimization Software:
www.balesio.com

> Sebeok (1979) mengungkapkan sebuah analisis inti tanda menuju ke arah pembuktian jika masing-masing tanda ditentukan dari suatu objek. Satu, pada saat saya mengutarakan tanda sebuah simbol, maka sebuah tanda akan mengiringi karakteristik dari objek. Dua, pada saat saya menyatakan tanda sebuah indeks, realita dan adanya tanda tersebut berhubungan dengan objek personal. Tiga, pada saat saya menyatakan tanda merupakan sebuah lambang, kurang lebihnya hal tersebut dipahami sebagai objek denotatif karena terdapat kebiasaan. Peirce (dalam Sebeok 1979:265-266).

Saussure mengemukakan ada tiga teori dasar yaitu: bahasa sebagai fakta sosial, bahasa sebagai sistem tanda, dan tipologi bahasa: *language* dan *parole*. Saussure juga mengemukakan bahwa ada tiga teori tanda yaitu:

1. Elemen tanda (sign): signified – signifier.

Saussure mempersepsikan tanda bahasa mempunyai dua fungsi, yakni signified dan signifier yang merupakan efek bunyi yang bisa didengar dalam khayalan dan bukan sesuatu yang dikatakan. Kesan akustik dapat dilambangkan dengan alphabet A-Z yang artinya citra akustis tidak lebih dari semua unsur atau fonem yang terbatas jumlahnya dan bisa dibentuk dengan simbol yang dituliskan serta bersifat seimbang (Taufiq, 2016:17).

2. Metode analisis: sintagmatik-paradigmatik

Sintagmatik dan paradigmatik merupakan teori yang menganalisis metode tanda dan menjelaskan cara kerja tanda. Menurut Hoed, kedua konsep tersebut terkait relasi atau hubungan antarkomponen tanda dalam suatu system (Hoed, 2011:31).

ekatan: sinkronis-diakronis

Optimization Software:
www.balesio.com

Saussure mengemukakan bahwa pendekatan sinkronis adalah sebuah fenomena kebahasaan yakni pada tingkatan waktu dan ruang tertentu. Sementara secara diakronis dengan mencermati perkembangan dari satu tingkatan waktu ke tingkatan waktu yang lainnya (Hoed, 2011:32).

Berbeda dengan Saussure, Peirce memiliki asumsi teori dasar yakni:

1. Tanda suatu hal yang mewakili sesuatu hal yang lainnya untuk seorang individu.
2. Tanda meliputi tiga dimensi yang saling berhubungan yaitu, Representamen (R) bentuk yang diterima oleh tanda atau mempunyai fungsi sebagai tanda, Objek (O) suatu yang terwakili dari penanda yang berhubungan dengan landasan, dan Interpretant (I) tanda yang terdapat di angan-angan setiap orang mengenai objek yang diarahkan suatu tanda.

Semua dimensinya saat dikaitkan satu dengan lainnya menjadikan segitiga yang biasa dinamakan dengan segitiga tanda (triadik), (Christomy, 2004:117).

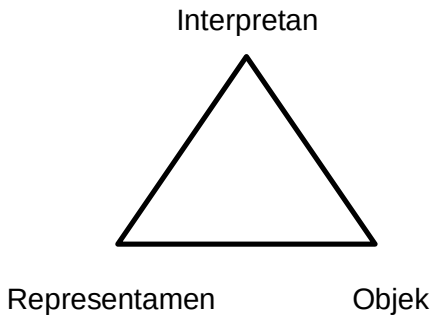

eirce mengacu model tanda yang merupakan model yang meliputi tiga
n yaitu interpretant, represantemen, dan objek (tanda, suatu yang
gkan, kognisi yang dihasilkan dalam pikiran) (Noth, 2006:42).

Optimization Software:
www.balesio.com

Dalam analisis semiotiknya, Peirce mengemukakan ada beberapa konsep terkait tanda yang dihubungkan melalui logika, yaitu segitiga tanda antara *ground*, *interpretant*, dan objek.

1. *Ground* merupakan suatu yang membuat tanda dapat berfungsi (dasar atau latar dari tanda. Dalam *ground,* terdapat konsep mengenai *qualisigns* (menjadi tanda karena karakteristiknya), *sinsigns* (menjadi tanda karena bentuk dan rupa dalam kenyataannya), dan *legisigns* (menjadi tanda karena sebuah aturan yang diberlakukan secara publik).
2. Interpretant merupakan suatu tanda yang mengarah terhadap kenyataan yang ada dalam fikiran seseorang serta terciptalah suatu tanda yang setara. Dalam interpretant, adanya draft dengan wujud *rheme, decisgn*, dan *argument*. *Rheme* (Tanda yang ditafsirkan dalam pemaknaan yang berbeda-beda). *Decigns* (Tanda yang relevan dengan fakta dan kenyataannya). *Argument* (Tanda yang isinya alasan mengenai sesuatu) (Noth, 2006:44).
3. Objek unsur kenyataan tanda. Tanda dikategorikan dalam ikon, indeks, dan simbol.

   a) Ikon

   Ikon merupakan tanda yang memiliki kemiripan rupa dengan objeknya. Peirce memberikan definisi ikon pada kriteria yang berbeda dan valid untuk sekumpulan fenomena semiotik. Salah satu kriteria utamanya didasarkan pada kategori semiotik kepertamaan *firstness*-nya. Kriteria lainnya adalah kesamaan antara alat tanda dan objeknya (Noth, 2006:121).

Optimization Software:
www.balesio.com

deks

Peirce mendefinisikan indeks sebagai tanda yang mewakili sesuatu berdasarkan keterkaitan dan tidak hanya meliputi tanda alamiah, tetapi juga karena tanda konvensional, atau yang biasa disebut dengan hubungan sebab akibat. Karakteristik indeks menurut Peirce ialah memfokuskan perhatian interpreter dalam objek, terdapatnya objek dilibatkaan sebagai entitas seseorang, dan tidak mengungkapan apapun selain menunjukkan objeknya (Noth, 2006:113-114).

c) Simbol

Peirce mengemukakan bahwa simbol merupakan tanda yang konvensional (dengan persetujuan) atau kesepakatan dalam kerangka yang spesifik (Noth, 2006:116). Arti dalam simbol disepakati berdasarkan kesepakatan sosial ataukah melalui tradisi historis (Danesi, 2004:38).

Penamaan surah ke-105 yang terdiri atas 5 ayat, yakni surah *al-Fīl* yang berartikan 'gajah' yakni dalam surah tersebut raja Abrahah membawa 60.000 tentara dan tiga belas diantaranya adalah gajah yang diperintahkan untuk menghancurkan ka'bah sebelum masuk ke kota Makkah. Penamaan surah ke-105 ini dinamakan sebagai surah *al-Fīl* karena pada saat turunnya surah *al-Fīl* bertepatan dengan adanya peperangan yang menggunakan gajah dan pada tahun itu juga dinamakan dengan tahun gajah yang bertepatan dengan tahun kelahiran Rasulullah SAW yang terjadi sekitar tahun 571 Masehi. Oleh karena itu, surah ke-105 ini dismbolkan sekaligus dinamakan dengan nama

n yaitu *al-Fīl* (Gajah).

Optimization Software:
www.balesio.com

Peirce mengemukakan simbol dapat dikategorikan menjadi tiga yakni: simbol untuk tanda konvensional, konotasi, dan ikonis. Simbol untuk tanda konvensional dikemukakan oleh peirce merupakan tanda konvensional yang arbitrer, simbol berlawanan dengan berbagai jenis tanda non konvensional, artinya simbol sebagai tanda yang subtitutif dan menurut penggunaan terminologis merupakan suatu golongan tanda arbitrer (Noth, 2006:116). Simbol sebagai tanda ikonis dikemukakan oleh hegel dan Saussure (dalam Noth:2006) sebagai tanda yang dilahirkan (motivated sign) dengan mempertentangkannya dengan tanda yang arbitrer. Simbol sebagai tanda konotatif, konstotasional simbolisme menandai simbol yang berbeda dengan arti yang berlebihan (Noth, 2006:117-118).

Dengan demikian, suatu ilmu yang mendalami arti dari sebuah simbol atau lambang merujuk pada bidang studi semiotika. Dalam bahasa Arab, kata semiotika mempunyai kesamaan arti dengan kata *sīmā*. (Soga dan Hardiman, 2018:57). Sebagaimana dalam firman Allah dalam QS. al-Fath: 29, sebagai berikut:

...سِيمَاهُمۡ فِي وُجُوهِهِم مِّنۡ أَثَرِ ٱلسُّجُودِۚ ... (الفتح(٤٨): ٢٩)

Artinya: …Tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud… QS. al-Fath (48): 29.

Kata *sīmā* pada ayat diatas dimaknai dengan bekas sujud yang berada pada wajahnya (Zamarkahsyari, 1998:550).

Optimization Software:
www.balesio.com

D. Kerangka Pikir

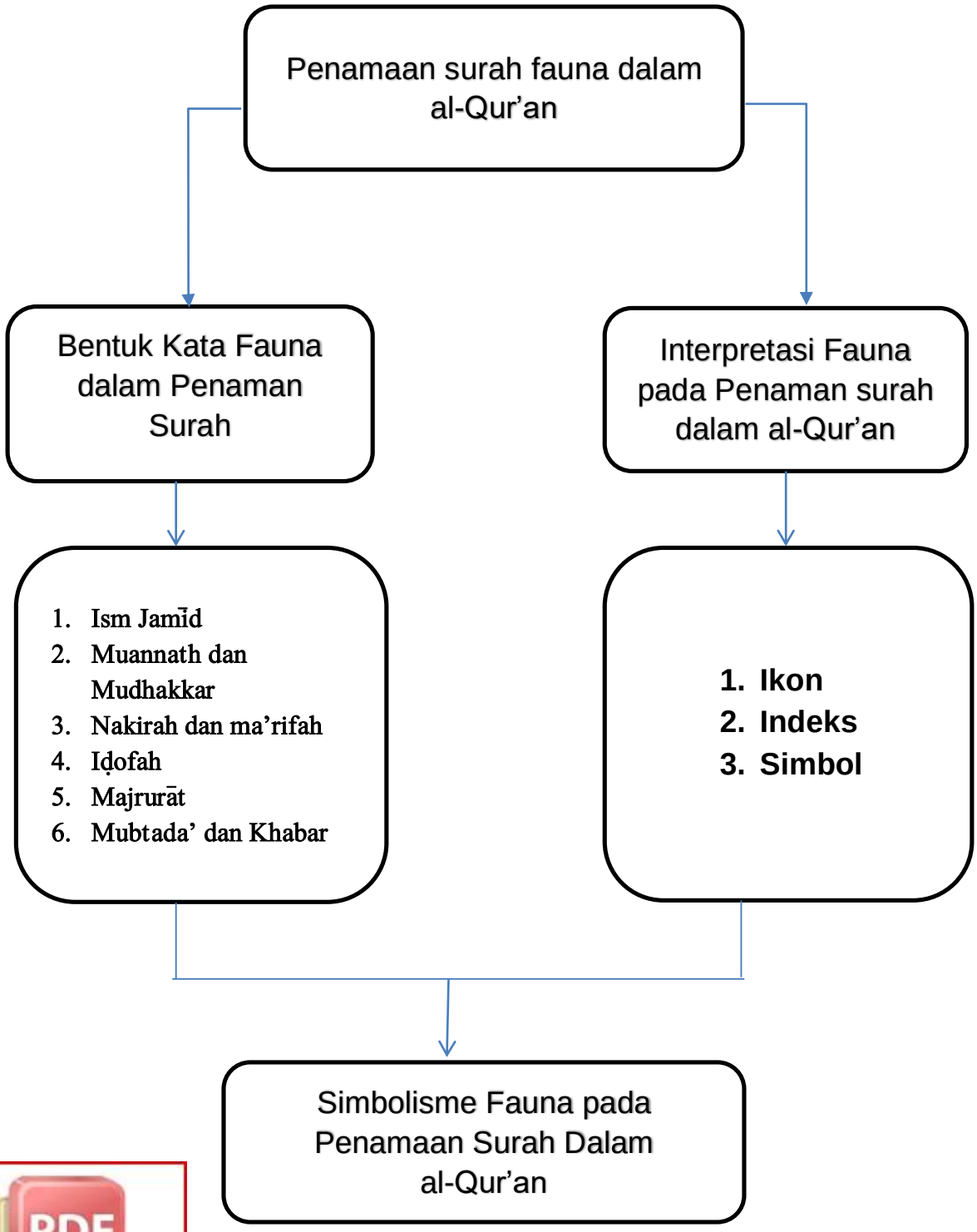

Optimization Software:
www.balesio.com

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada umunya dapat dicermati dengan outputnya dibagi menjadi tiga yakni: Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan *R&D*. Metode penelitian kualitatif digunakan guna mendeskripsikan atau memaparkan fenomena secara detail dan komprehensif. Metode penelitian kuantitatif dipakai guna mendukung, melakukan pengembangan atau menolak sebuah teori. Sedangkan metode *research & development* (R&D) dipakai untuk mendapatkan sebuah produk pendidikan. Selain itu, pada tahap analisis kebutuhan yang menjadi salah satu tahapan penelitian (R&D) dapat memakai metode kuantitatif dan kualitatif (Baso, 2016:62-64).

Penelitian ini termasuk dalam deskriptif kualitatif, dengan tujuan memberikan deskripsi pemakaian simbol pada penamaan surah dalam al-Qur'an serta menjelaskan makna yang tersirat dalam penggunaan simbol tersebut, dengan memakai metode penelitan kualitatif. Penelitian kualitatif (*al-baḥs al-nau'ī*) yang lebih menegaskan analisis datanya dalam menyimpulkan deduktif dan induktif serta dalam analisa pada dinamika korelasi antar peristiwa yang diteliti, dengan memakai logika ilmiah (Hermawan dan Musthafa 2018:49).

Optimization Software:
www.balesio.com

B. Sumber Data

Fokus penelitian ini adalah simbol pada penamaan surah yang terdapat dalam al-Qur'an. Data penelitian ini bersumber pada keseluruhan nama-nama surah dalam al-Qur'an yang menggunakan nama fauna kemudian dianalisis menggunakan pendekatan semiotika.

Adapun data yang didapatkan dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis:

1. Data primer, sumber data primernya yaitu kitab suci al-Qur'an khususnya nama surah yang memakai nama fauna seperti, *al-Baqarāh, al-An'ām, al-Ankabūt, al-Naml, al-Nahl* dan *al-Fīl.*
2. Data sekunder, sumber data sekundernya yaitu berupa sejumlah referensi yang sifatnya menunjang pada analisis data serta bahan yang relevan dalam penelitian simbolisme fauna pada penamaan surah dalam al-Qur'an: Kajian semiotika.

C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Data adalah hal yang paling mendasar pada sebuah penelitian, sehingga penelitian tersebut dapat dianalisis untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai. Metode pengumpulan data dalam penelitan "Simbolisme fauna pada penamaan surah dalam al-Qur'an" ini memakai metode simak. Adapun metode simak yakni yang dipakai agar mendapatkan data kemudian dilaksanakan untuk k pemakaian bahasa dengan lisan maupun non lisan atau bahasa

Optimization Software:
www.balesio.com

secara tertulis (Mahsun, 2014:92). Hal serupa dijelaskan oleh Sudaryanto metode simak atau yang biasa disebut penyimakan dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2018:203).

Bahasa yang diteliti adalah teks yang ditulis dalam al-Qur'an, metode simak dilakukan dengan cara membaca, mengamati dan memahami teks al-Qur'an. Adapun teknik pengumpulan data digunakan untuk mewujudkan metode simak tersebut dengan teknik catat. Pencatatan terkait nama-nama surah yang menggunakan nama fauna dalam al-Qur'an diklasifikasikan berdasarkan nama surahnya kemudian diletakkan dalam satu file di laptop guna memudahkan pembacaan dalam melakukan tahapan analisis. Hal demikian dilakukan guna memperoleh data yang berupa simbolisme pada penamaan surah yang menggunakan nama fauna dalam al-Qur'an.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik interpretasi data yang merupakan proses pemberian makna terhadap bermacam data yang ditemukan ketika penelitian berlangsung. Teknik analisis bisa digunakan untuk mengungkap tiga aspek yaitu, dapat menunjukkan sejauh mana jangkauan kerja kaidah dalam mengatur fenomen lingual tertentu, teknik yang dipakai dapat menentukan kaidah-kaidah yang ditentukan masuk dalam jenis pengelompokan yang mana, mampu menentukan kaidah yang ditemukan masuk dalam pengelompokan kaidah yang mana (Sudaryanto, 2018:148).

Optimization Software:
www.balesio.com

Menurut Patton dalam Moleong, analisis data merupakan mekanisme menata data dan menyusunnya dalam sebuah model, klasifikasi, dan satuan uraian dasarnya (Moleong, 2002:103).

1. Tahap pengambilan data dalam al-Qur'an. Pada tahap ini, nama surah yang diambil dalam al-Qur'an adalah surah yang menggunakan nama fauna dalam al-Qur'an.
2. Tahap pencatatan, Setelah dicatat nama surah yang menggunakan nama fauna akan diberi penomoran dan diklasifikasikan berdasarkan jenis surahnya.
3. Tahap Identifikasi, Pada tahap ini ayat-ayat yang mengandung nama fauna yang disebutkan dalam al-Qur'an akan diidentifikasi berdasarkan bentuk katanya. Bentuk kata yang diperoleh pada ayat-ayat tersebut akan dianalisis menggunakan semiotika dengan menentukan ikon, indeks dan simbol.
4. Tahap kesimpulan, pada tahap ini kesimpulan ditarik berdasarkan kandungan ayat beserta arti yang ada dalam al-Qur'an sehingga penyimbolan nama al-Qur'an yang menggunakan nama fauna dapat dideteksi melalui kajian ilmu semiotika.

Optimization Software:
www.balesio.com

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan penyelesaian dari dua permasalahan yang telah disebutkan pada rumusan masalah, yakni bentuk kata pada penamaan surah yang menggunakan nama fauna dalam al-Qur'an dan mendeskripsikan simbol fauna yang ada pada penamaan surah dalam al-Qur'an. Sebelum peneliti mendeskripsikan bentuk kata dan simbol fauna pada penamaan surah dalam al-Quran, terlebih dahulu peneliti akan menunjukkan data penelitian yang berhasil dikumpulkan berupa ayat-ayat yang mengandung nama fauna pada surah yang menggunakan nama fauna.

1. Surah al-Bāqarah

No	Nama Surah	Ayat	Bunyi	Arti
1	al-Bāqarah	67	وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِۦٓ إِنَّ ٱللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَن تَذْبَحُوا۟ بَقَرَةً ۖ قَالُوٓا۟ أَتَتَّخِذُنَا هُزُوًا ۖ قَالَ أَعُوذُ بِٱللَّهِ أَنْ أَكُونَ مِنَ ٱلْجَٰهِلِينَ ٦٧	Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Sesungguhya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina." mereka berkata: "Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan?" Musa menjawab: "Aku berlindung kepada Allah agar tidak menjadi salah seorang dari orang-orang yang jahil".

Optimization Software:
www.balesio.com

2	al-Bāqarah	68	قَالُواْ ٱدۡعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّن لَّنَا مَا هِيَۚ قَالَ إِنَّهُۥ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٞ لَّا فَارِضٞ وَلَا بِكۡرٌ عَوَانُۢ بَيۡنَ ذَٰلِكَۖ فَٱفۡعَلُواْ مَا تُؤۡمَرُونَ ٦٨	Mereka menjawab: " mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk Kami, agar Dia menerangkan kepada kami; sapi betina Apakah itu." Musa menjawab: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang tidak tua dan tidak muda; pertengahan antara itu; Maka kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu".
3	al-Bāqarah	69	قَالُواْ ٱدۡعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّن لَّنَا مَا لَوۡنُهَاۚ قَالَ إِنَّهُۥ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٞ صَفۡرَآءُ فَاقِعٞ لَّوۡنُهَا تَسُرُّ ٱلنَّٰظِرِينَ ٦٩	Mereka berkata: "Mohonkanlah kepada tuhanmu untuk kami agar Dia menerangkan kepada kami apa warnanya". Musa menjawab: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang kuning, yang kuning tua warnanya, lagi menyenangkan orang-orang yang memandangnya."
4	al-Bāqarah	70	قَالُواْ ٱدۡعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّن لَّنَا مَا هِيَ إِنَّ ٱلۡبَقَرَ تَشَٰبَهَ عَلَيۡنَا وَإِنَّآ إِن شَآءَ ٱللَّهُ لَمُهۡتَدُونَ ٧٠	Mereka berkata: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk Kami agar Dia menerangkan kepada Kami bagaimana hakikat sapi betina itu, karena Sesungguhnya sapi itu (masih) samar bagi Kami dan Sesungguhnya Kami akan mendapat petunjuk (untuk memperoleh sapi itu)."

Optimization Software:
www.balesio.com

5	al-Bāqarah	71	قَالَ إِنَّهُۥ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَّا ذَلُولٌ تُثِيرُ ٱلْأَرْضَ وَلَا تَسْقِي ٱلْحَرْثَ مُسَلَّمَةٌ لَّا شِيَةَ فِيهَا ۚ قَالُوا۟ ٱلْـَٰٔنَ جِئْتَ بِٱلْحَقِّ فَذَبَحُوهَا وَمَا كَادُوا۟ يَفْعَلُونَ ٧١	Musa berkata: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang belum pernah dipakai untuk membajak tanah dan tidak pula untuk mengairi tanaman, tidak bercacat, tidak ada belangnya." mereka berkata: "Sekarang barulah kamu menerangkan hakikat sapi betina yang sebenarnya". kemudian mereka menyembelihnya dan hampir saja mereka tidak melaksanakan perintah itu.

2. Surah al-An'ām

No	Nama Surah	Ayat	Bunyi	Arti
1	al-An'ām	136	وَجَعَلُوا۟ لِلَّهِ مِمَّا ذَرَأَ مِنَ ٱلْحَرْثِ وَٱلْأَنْعَـٰمِ نَصِيبًا فَقَالُوا۟ هَـٰذَا لِلَّهِ بِزَعْمِهِمْ وَهَـٰذَا لِشُرَكَآئِنَا ۖ فَمَا كَانَ لِشُرَكَآئِهِمْ فَلَا يَصِلُ إِلَى ٱللَّهِ ۖ وَمَا كَانَ لِلَّهِ فَهُوَ يَصِلُ إِلَىٰ شُرَكَآئِهِمْ ۗ سَآءَ مَا يَحْكُمُونَ ١٣٦	Dan mereka memperuntukkan bagi Allah satu bagian dari tanaman dan ternak yang telah diciptakan Allah, lalu mereka berkata sesuai dengan persangkaan mereka: "Ini untuk Allah dan ini untuk berhala-berhala kami". Maka saji-sajian yang diperuntukkan bagi berhala-berhala mereka tidak sampai kepada Allah dan saji-sajian yang diperuntukkan bagi Allah, maka sajian itu sampai kepada berhala-berhala mereka. Amat buruklah ketetapan mereka itu.

Optimization Software:
www.balesio.com

2	al-An'ām	138	وَقَالُواْ هَٰذِهِۦٓ أَنۡعَٰمٞ وَحَرۡثٌ حِجۡرٞ لَّا يَطۡعَمُهَآ إِلَّا مَن نَّشَآءُ بِزَعۡمِهِمۡ وَأَنۡعَٰمٌ حُرِّمَتۡ ظُهُورُهَا وَأَنۡعَٰمٞ لَّا يَذۡكُرُونَ ٱسۡمَ ٱللَّهِ عَلَيۡهَا ٱفۡتِرَآءً عَلَيۡهِۚ سَيَجۡزِيهِم بِمَا كَانُواْ يَفۡتَرُونَ ١٣٨	Dan mereka mengatakan: "Inilah hewan ternak dan tanaman yang dilarang, tidak boleh memakannya, kecuali orang yang Kami kehendaki", menurut anggapan mereka, dan ada binatang ternak yang diharamkan menungganginya dan ada binatang ternak yang mereka tidak menyebut nama Allah waktu menyembelihnya, semata-mata membuat-buat kedustaan terhadap Allah. Kelak Allah akan membalas mereka terhadap apa yang selalu mereka ada-adakan.
3	al-An'ām	139	وَقَالُواْ مَا فِي بُطُونِ هَٰذِهِ ٱلۡأَنۡعَٰمِ خَالِصَةٞ لِّذُكُورِنَا وَمُحَرَّمٌ عَلَىٰٓ أَزۡوَٰجِنَاۖ وَإِن يَكُن مَّيۡتَةٗ فَهُمۡ فِيهِ شُرَكَآءُۚ سَيَجۡزِيهِمۡ وَصۡفَهُمۡۚ إِنَّهُۥ حَكِيمٌ عَلِيمٞ ١٣٩	Dan mereka mengatakan: "Apa yang ada dalam perut binatang ternak ini adalah khusus untuk pria Kami dan diharamkan atas wanita kami," dan jika yang dalam perut itu dilahirkan mati, maka pria dan wanita sama-sama boleh memakannya. Kelak Allah akan membalas mereka terhadap ketetapan mereka. Sesungguhnya Allah Maha Bijaksana lagi Maha mengetahui.
	An'ām	142	وَمِنَ ٱلۡأَنۡعَٰمِ حَمُولَةٗ وَفَرۡشٗاۚ كُلُواْ مِمَّا	Dan di antara hewan ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih.

Optimization Software:
www.balesio.com

			رَزَقَكُمُ ٱللَّهُ وَلَا تَتَّبِعُواْ خُطُوَٰتِ ٱلشَّيۡطَٰنِۚ إِنَّهُۥ لَكُمۡ عَدُوّٞ مُّبِينٌ ١٤٢	makanlah dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

2. **Surah al-Naḥl**

No	Nama Surah	Ayat	Bunyi	Arti
1	al-Naḥl	68	وَأَوۡحَىٰ رَبُّكَ إِلَى ٱلنَّحۡلِ أَنِ ٱتَّخِذِي مِنَ ٱلۡجِبَالِ بُيُوتٗا وَمِنَ ٱلشَّجَرِ وَمِمَّا يَعۡرِشُونَ ٦٨	Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia",

4. Surah al-Naml

No	Nama Surah	Ayat	Bunyi	Arti
1	al-Naml	18	حَتَّىٰٓ إِذَآ أَتَوۡاْ عَلَىٰ وَادِ ٱلنَّمۡلِ قَالَتۡ نَمۡلَةٞ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّمۡلُ ٱدۡخُلُواْ مَسَٰكِنَكُمۡ لَا يَحۡطِمَنَّكُمۡ سُلَيۡمَٰنُ وَجُنُودُهُۥ وَهُمۡ لَا يَشۡعُرُونَ ١٨	Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari.

Optimization Software:
www.balesio.com

2. **Surah al-Ankabūt**

No	Nama Surah	Ayat	Bunyi	Arti
1	al-Ankabūt	41	مَثَلُ ٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُواْ مِن دُونِ ٱللَّهِ أَوۡلِيَآءَ كَمَثَلِ ٱلۡعَنكَبُوتِ ٱتَّخَذَتۡ بَيۡتٗاۖ وَإِنَّ أَوۡهَنَ ٱلۡبُيُوتِ لَبَيۡتُ ٱلۡعَنكَبُوتِۚ لَوۡ كَانُواْ يَعۡلَمُونَ ٤١	Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. dan Sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui.

2. **Surah al-Fīl**

No	Nama Surah	Ayat	Bunyi	Arti
1	al-Fīl	1	أَلَمۡ تَرَ كَيۡفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصۡحَٰبِ ٱلۡفِيلِ ١	Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah.

B. Bentuk Kata Fauna dalam al-Qur'an.

1. Bentuk Ism Jamīd

ada surah al-Bāqarah yang memiliki arti 'sapi betina', ayat 67 kata بَقَرَةً, kata بَقَرَةٌ, ayat 69 kata بقرة , ayat 70 kata البَقَرَ dan ayat 71 kata بَقَرَةٌ.

Optimization Software:
www.balesio.com

Dilanjutkan dengan surah al-An'ām, terdapat tiga ayat yang membahas mengenai binatang ternak dilanjutkan pada ayat 136 الأَنعَمِ ayat 138 أَنعَمٌ ayat 139 الأَنعَمِ dan ayat 142 الأَنعَمِ. Pada surah al-Naḥl, terdapat 1 ayat yang membahas mengenai lebah yakni pada ayat 68 النَّحل. Surah ke-27 surah al-Naml terdapat 1 ayat yang membahas mengenai semut yakni ayat ke-18 dan terdapat tiga kali pengulangan: النَّملِ, نَملَةٌ, dan النّملُ. Selanjutnya, surah al-Ankabūt yang memiliki arti "laba-laba" terdapat pada ayat 41 العنكَبُوت dan surah al-Fīl terdapat 1 ayat yakni pada ayat 1 الفيل.

Dalam bahasa Arab, keenam surah dan keenam belas kata tersebut berkedudukan sebagai *ism jamīd. Ism jamīd* adalah *ism* atau kata yang tidak dapat ditaṣrif yang artinya tidak memiliki perubahan asal kata.

الاسم الجامد هو مالا يؤخذ من لفظه فعل بمعناه

Artinya: Ism Jamīd ialah ism yang lafadh dan maknanya tidak diambil dari fi'il.

Ism jamīd ism adalah bentuk katanya tidak dapat ditaṣrif atau tidak dapat diderivasi. *Ism jamid* terbagi menjadi dua bentuk yakni, jamīd mu'rab dan *jamīd mabni*. *Ism jamīd mabni* adalam ism yang tidak mempunyai akar kata dan tidak dapat diikutkan untuk pola apapun seperti kata sandang dan kata penghubung, kemudian Ism jamīd mu'rab adalah ism yang mempunyai akar kata dan dapat mengikuti pola agar dapat menghasilkan makna *mufrad* (tunggal), *muthanna* (dua) dan *jama'* (tiga atau lebih). Ism jamīd mu'rab memiliki bentuk-bentuk kata nominal [illegible] *m jinsī, Ism alam, ism dzaraf, ism maqshūr, ism mamdūd, ism manqush* dan ism [illegible] haul khamsah) (Al-Ghalayini, 2000:93).

Optimization Software:
www.balesio.com

Matthews membagi morfologi ke dalam dua bidang yaitu morfologi leksikal dan infleksional (Matthews, 1974:38). Morfologi leksikal membahas proses pembentukan kata yang memunculkan kata baru dan hal tersebut tidak sama dengan morfologi infleksional yang menganalisis pembentukan kata yang muncul dari leksem yang sama (Purnanto, 2006:137). Buku *Introducing Linguistics Morphology* karya Bauer, menjelaskan bahwa morfologi terdiri atas morfologi derivasional dan morfologi infleksional. Morfologi infleksional adalah bagian sintaksis yang akan menyempurnakan bentuk-bentuk pada leksem. Sedangkan derivasi akan menjadi bagian leksis sebab menyiapkan leksem-leksem yang baru (Bauer, 1988:80). Usman berpendapat dalam buku yang berjudul *Alat penganalisis bahasa-bahasa di dunia morfologi dan sintaksis* bahwa morfologi derivasional memilih satu kata dan mengubahnya menjadi kata lain serta melahirkan entri leksikal yang baru. Berbeda dengan morfologi derivasional, morfologi infleksional tidak mengubah suatu kata dan tidak melakukan perubahan klasifikasi sintaksis untuk mendapatkan wujud lain dari kata yang sama (Usman, 2013:103).

2. Bentuk Muannath dan Mudhakkar

Pada surah al-Bāqarah terdapat tiga ayat yang menyatakan fauna ayat 67 kata بَقَرَةً, ayat 68 kata بَقَرَةٌ, ayat 69 kata بَقَرَةٌ dan ayat 71 kata بَقَرَةٌ. Dilanjutkan dengan surah al-An'ām terdapat tiga ayat yang membahas mengenai binatang ternak yang terdapat pada ayat 136 الأَنعَمِ ayat 138 أَنعَمٌ ayat 139 الأَنعَمِ dan ayat 142 mudian pada surah al-Naḥl terdapat 1 ayat yang membahas mengenai ng terdapat pada ayat 68 النَّحل. Pada surah al-Naml, terdapat 1 ayat mbahas mengenai semut, yakni pada ayat ke-18 dan terdapat tiga kali

Optimization Software:
www.balesio.com

pengulangan yakni: النَّملِ, نَملَةٌ, dan النّملُ. Pada surah al-Ankabūt memiliki arti laba-laba terdapat pada ayat 41 العنكَبُوت.

Surah al-Bāqarah kata بَقَرَةٌ – بَقَر merupakan *ism jami' jinsi* (اسم جمع الجِنسِ) atau ism berdasarkan jenisnya, yaitu lafadh yang tidak memiliki lafadh mufrad dan dibedakan dengan *ta'marbutah* (ة) (Al-Ghalayini, 2000:4). Beda halnya pada surah al-An'ām, al-Naḥl, al-Naml, al-Ankabūt, dan al-Fīl serta kesembilan kata yang telah disebutkan di atas merupakan *ism muannath* (feminin). Namun, dikatakan sebagai *ism muannath* bukan karena adanya *ta'marbutah* (ة) pada akhir kata, melainkan karena berkedudukan sebagai *jama'taksīr* ماتغَيّرَعَن بِنَاءِ مُفرَدِهِ *lafadh* yang berubah dari bentuk *mufrad*-nya (Anwar, 2013:19). Pada kitab al-Fiyyah, dijelaskan bahwa *jama' taksir* ialah jamak yang menunjukkan lebih banyak dengan mengalami perubahan yang jelas ('Aqil, 2018:855). Berubahnya bentuk jama' taksir dapat terjadi melalui beberapa proses, seperti melalui proses penambahan, proses pengurangan, proses perubahan bunyi, proses penambahan dan perubahan bunyi, proses pengurangan dan perubahan bunyi, proses pengurangan, atau proses penambahan serta perubahan bunyi.

Bahasa Arab mengalami perubahan kata untuk membedakan jenis kelamin. Bahasa Arab yang digunakan oleh orang Arab untuk menuangkan ekspresi, pemikiran, serta perasaan mereka dalam membuat karya tulis dan juga berinteraksi sehari-hari, mengalami perbedaan antar kalimat untuk menunjukkan kepada laki-laki dan perempuan (*Mudhakkar* dan *Muannath*). Dari segi bentuknya, *nnath* ditandai dengan 3 huruf yang terletak di belakang kata yaitu ة, ى, *arbutah, alif maqshurah,* dan *alif mamdudah*). Seperti contoh: بَقَرَةً, حَلْوَى,

Optimization Software:
www.balesio.com

سَمْرَاء. Ciri-ciri khusus perempuan seperti حامل ,حائض digunakan sebagai *muannath* atau diperlakukan sebagai *muannath*. Kemudian, pada surah al-Bāqarah ayat 70, kata البَقَرَ dan surah al-Fīl ayat 1 kata الفيل adalah *mudhakkar* (maskulin) karena tidak terdapat ketiga huruf yang menandakan *muannath* pada akhir kata.

Ism muannath dibagi menjadi 3 yaitu: 1) Muannath lafal hakiki yaitu *ism* yang memiliki tanda *muannath* dan menunjukkan arti perempuan. 2) Muannath maknawi *ism* yang tidak berakhiran *ta'ta'nith*, tetapi artinya wanita. 3) Muannath majazi ism yang menurut kaidahnya dihukumi *muannath*, dalam hal ini kata النَّحل. Pada surah al-Naḥl ayat 68 tergolong dalam *muannath majazi* karena sulitnya mengidentifikasi. Kata النَّحل tergolong *muannath*, tetapi karena jenisnya yang sulit diidentifikasi, kata النَّحل dikiaskan atau dianggap sebagai *muannath majazi* seperti contoh kata: الشَّمسُ matahari, أَرضٌ bumi.

2. **Bentuk Nakirah (Nomina Indefinite) dan Ma'rifah (Nomina definite)**

Pada surah *al-Bāqarah* yang memiliki arti sapi betina ayat 67 kata بَقَرَةً, ayat 68 kata بَقَرَةٌ, ayat 69 kata بقرة , dan ayat 71 kata بَقَرَةٌ. Dilanjutkan dengan surah al-Nāml ayat 18 bagian ke dua kata نَملَةٌ. Bersifat sebagai *nakirah* (Umum) (Nomina indefinite), kata نَملَة berkedudukan sebagai فَاعل (S) dari فِعل (P) قَالَت. *Fi'il* dalam bahasa Indonesia adalah predikat yang menjadi penanda apa yang dikatakan oleh pembicara mengenai subjek.

Optimization Software:
www.balesio.com

Nakirah secara terminology adalah:

وَالنَّكِرَةُ كُلُّ اسمٍ شَائعٍ فِى جِنسِهِ لاَ يُختَصُّ بِهِ وَاحِدٌ دُونَ اخَرَوَتَقرِيبُوهُ كُلُّ مَا صَلَحَ دُخُولُ الالف وَاللّامِ.

Artinya: Ism nakirah ialah *ism* yang sifatnya umum yang tidak menetapkan suatu perkara dengan perkara yang lain. Ringkasnya adalah masing-masing *ism* yang dapat dimasuki *alif* dan *lam* (Anwar, 2013:108).

Antonim dari *ism nakirah* (nomina Indefinite) adalah *ism ma'rifah* (nomina definite). Pada surah *al-Bāqarah* ayat 70, surah *al-An'ām* ayat 136, 138, 132 dan surah al-Naml ayat 18 bagian 1 dan 3, serta surah al-Ankabūt ayat 41 bersifat sebagai *ism ma'rifah* (nomina definite) yang ditandai dengan *alif-lam* (ال). ما دَلَّ عَلَى مُعَيَّنٍ. *Ism ma'rifah* (nomina definite) ialah *ism* yang menunjukkan benda tertentu (Anwar, 2013:105). Secara etimologi *ism ma'rifah* (nomina definite) berarti pengetahuan (العلم والإدرك) (al-Munawwir, 1984:1580). Pada kitab *al-Nahw al-Wadiḥ* secara terminologi, *ism ma'rifah* dijelaskan sebagai berikut:

المعرفة : اسم يدل علي شئ معين

Artinya: Ism yang menunjuk pada sesuatu yang sudah jelas.

Berdasarkan dua definisi tersebut, dapat disimpulkan jika *ism ma'rifah* ialah *ism* yang menunjukkan suatu tertentu dan apa yang dimaksudkan sudah ditentukan dan tersimpan dengan baik dalam hati, dan fikiran, serta tidak tercampurkan dengan hal-hal yang lain.

Optimization Software:
www.balesio.com

Ism ma'rifah terbagi menjadi tujuh yaitu:

a) Ism dhamir (Kata ganti orang)

b) Ism Isharah (Kata Petunjuk)

c) Ism Alam (Nama) (Nama orang, nama tempat, nama hewan, dll)

d) Ism yang diberi alif dan lam

e) Ism mauṣ*ul* (Kata penghubung)

f) Ism yang di-*muḍaf*-kan dengan ism ma'rifah.

g) Ism Munada

Pada surah al-An'ām ayat 138, kata أَنعَمٌ berbentuk nakirah karena berbaris *tanwin* kemudian berkedudukan sebagai *khabar* dari *lafadh* هذهِ. *Khabar* adalah *ism marfu'* yang melengkapi jumlah atau melengkapi kalimat.

... وَقَالُواْ هَٰذِهِۦٓ أَنۡعَٰمٞ وَحَرۡثٌ حِجۡرٞ (الأنعام(٦): ١٣٨)

Artinya: Dan mereka mengatakan inilah hewan ternak dan tanaman yang dilarang .. QS. al-An'ām (6): 138.

Kata أَنعَمٌ ayat 138 dalam konstruksi tersebut berkasus **rafa'** (nominatif) yang berfungsi sebagai *khabar*. Kata أَنعَمٌ berbentuk *nakirah* (nomina indefinit) pada konstruksi tersebut dapat menjadi *khabar* dari kata هذهِ.

فَمَا لِذِى غَيبَةٍ اَوحُضُورٍ * كَاَنتَ، وَهوَ سَمِّ بِالضَّمِر

Ism yang menunjukkan makna *ghaibah* (orang ketiga) atau makna *hudhur* seperti *lafadz anta* dan *huwa* kemudian disebut *ism dhamir.*

Optimization Software:
www.balesio.com

4. Bentuk Iḍofah

Anwar menjelaskan *iḍofah* merupakan pertalian antara dua perkara (dua *ism*) yang mengakibatkan *ism* keduanya dibaca jar. Susunan *iḍofah* meliputi dua *ism*, yang pertama disebut *muḍof* dan *ism* yang kedua disebut *muḍof ilaīh.*

شَرطُ المضَاف الَيه اَن يَكُنَ مُخَيَّرًا بَينَ التَّعرِيف وَالتَّنوين

Artinya: Syarat *muḍof ilaīh* hendaknya memilih antara *al-ta'rif* dan *tanwin* (Anwar, 2013:161).

Pada surah al-An'ām ayat 138 أَنعَمٌ ayat 139 الأَنعَمِ kemudian pada surah ke 27 surah al-Naml ayat 18 bagian pertama النَّملِ,. Selanjutnya pada surah al-Ankabūt yang memiliki arti laba-laba terdapat pada ayat 41 العنكَبُوت dan surah al-Fīl terdapat 1 ayat pada ayat 1 الفيل. Kelima kata tersebut berkonstruksi sebagai idhofah dapat dilihat pada contoh ayat dibawah ini :

... وَقَالُواْ هَٰذِهِۦٓ أَنۡعَٰمٞ وَحَرۡثٌ حِجۡرٞ (الأنعام(٦): ١٣٨)

Artinya: Dan mereka mengatakan "Inilah hewan ternak dan tanaman yang dilarang … (QS. al-An'ām (6): 138).

Kata أَنعَمٌ dalam konstruksi tersebut berkasus rafa' (nominatif) yang berfungsi sebagai khabar. Kata أَنعَمٌ berbentuk nakirah (nomina indefinite) pada konstruksi tersebut dapat menjadi khabar dari kata هذِهِ .

فَمَا لِذِى غَيبَةٍ اَوحُضُورٍ * كَاَنتَ، وَهوَ سَمٍّ بِالضَّمِر

Optimization Software:
www.balesio.com

Artinya: Ism yang menunjukkan makna ghaibah (orang ketiga) atau makna hudhur seperti *lafadh anta* dan *huwa* kemudian namakanlah *ism dhamir.*

Qs. al-An'ām: 139

...وَقَالُواْ مَا فِي بُطُونِ هَٰذِهِ ٱلۡأَنۡعَٰمِ (الأنعام(٦): ١٣٩)

Artinya: Dan mereka mengatakan: "Apa yang ada dalam perut binatang ternak ini. (Qs. al-An'ām (6): 139).

Pada surah al-an'ām ayat 139 kata الأنعَمِ muḍaf ilaīh ke بُطُونِ

Qs. al-Naml: 18

حَتَّىٰٓ إِذَآ أَتَوۡاْ عَلَىٰ وَادِ ٱلنَّمۡلِ ... (النّمل(٢٧): ١٨)

Artinya: Hingga apabila mereka sampai di lembah semut… (QS. al-Naml (27):18).

Pada ayat 18 bagian pertama kata (النَّملِ) adalah iḍofi (Muḍaf ilaīh) yang bersandar pada kata (وَادِ).

Qs. al-Ankabūt: 41

مَثَلُ ٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُواْ مِن دُونِ ٱللَّهِ أَوۡلِيَآءَ كَمَثَلِ ٱلۡعَنكَبُوتِ ٱتَّخَذَتۡ بَيۡتٗاۖ... ٤١
(العنكبوت(٢٩): ٤١)

Artinya: Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah…(Qs. al-Ankabūt (29): 41).

Kata العَنكَبُوت pada ayat 41 muḍaf ilaīh dari kata مَثَلُ

Optimization Software:
www.balesio.com

Qs. al-Fīl: 1

أَلَمۡ تَرَ كَيۡفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصۡحَٰبِ ٱلۡفِيلِ (الفيل(١٠٥):١)

Artinya :Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah. (QS. al-Fīl (105): 1).

Kata الفيل pada ayat 1 berkedudukan sebagai iḍofah yakni muḍaf ilaīh dari kata أَصحَبِ.

5. Bentuk Majrurāt

Pada surah al-An'ām ayat 142 الأَنعَمِ dan pada surah al-Naḥl terdapat 1 ayat yang membahas mengenai lebah yang terdapat pada ayat 68 النَّحل merupakan jar majrṛr untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bunyi ayat dibawah ini:

Qs. al-An'ām: 142

وَمِنَ ٱلۡأَنۡعَٰمِ حَمُولَةٗ وَفَرۡشٗاۚ... (الأنعام(٦):١٤٢)

Artinya: Dan di antara hewan ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih…(QS. al-An'ām (6): 142).

Pada ayat 142 diatas kata الأَنعَمِ majrūr dari مِن yang mana pada kata أَنعَمٌ terdapat harf jar مِنْ di depannya maka harakatnya berubah dan selanjutnya berbunyi "i" menjadi الأَنعَمِ. Arti dari kata مِنْ tu sendiri menurut Fathani adalah dari, daripada, di antara, dibandingkan, berupa, misalnya, seperti, sebagian, lebih sedikit (antonim lebih banyak), kepada, berasal, bersumber, berdasar atau berlandaskan (aturan), terdiri atas, termasuk, bagian dari, bahkan untuk aikan dengan tata bahasa Indonesia, ada kalanya kata مِن tidak diartikan 2017:43).

Optimization Software:
www.balesio.com

Qs. al-Naḥl: 68

وَأَوۡحَىٰ رَبُّكَ إِلَى ٱلنَّحۡلِ... (النّحل(١٦):٦٨)

Artinya: Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah …(QS. al-Naḥl (16): 68).

Pada ayat diatas kata النَّحلِ majrūr dari إِلَىَ yang mana pada kata النَّحلِ terdapat harf jar إِلَى di depannya maka harakat akhirnya berubah dan selanjutnya berbunyi "i" menjadi النَّحلِ . Huruf jar إِلَى merupakan salah satu dari harf jar yang dapat masuk pada ism ẓahir dan ism ḍamir. Al-Ghalayini dalam kitab jami' aldurūs berpendapat bahwa makna harf jar ila ada tiga makna, yaitu: (1) al-intiḥā yang terbagi 4 yaitu: intihā' al-gayati al-zamāniyah, Intiḥą al-gayati al-makāniyyah, intihau al-gayati fi al-asykhas, intiha al-gayah fi al-ahdas (2) musāhabah yang menggunakan arti lafadh ma'a dan yang terakhir (3) menggunakan arti lafadh 'inda (al-Ghalayini, 2000:249).

Huruf jar ialah huruf yang menimbulkan ism (nomina) yang setelahnya harus dalam bentuk jar/khafaḍ, terdapat beberapa macam huruf jar sebagai berikut :

بأ القسم – من – إلى - حتى – عن – على – في – الكاف – اللام – تأ القسم – واو القسم – منذ – مذ – ربّ – خلا – عد – حاش – كي – متي – لعل(Safa, 2015: 2-19)

Huruf-huruf di atas yang akan membuat اسم (nomina) untuk bentuk tunggal, jama' taksīr dan jama' muannath Salīm berharakat kasrah. Dan untuk bentuk muthanna atau dua dan jama' mudhakkar Salīm (laki-laki yang bermakna huruf terakhirnya adalah ين.

Optimization Software:
www.balesio.com

2. Bentuk Mubtada' Khabar

Mubtada' khabar ditemukan dalam surah al-Bāqarah ayat 68 kata بَقَرَةٌ, ayat 69 kata بقرة dan ayat 71 kata بَقَرَةٌ. Dalam bahasa Arab kelima kata tersebut berkedudukan sebagai *khabar* dari kata إِنَّهُ.

الخبر يتبع المبتدأ في جميع حالاته, في الإفراد والتثنية والجمع والتذكيروالتأنيث

Artinya: *Khabar* selalu mengikuti bentuk dari *mubtada'* dalam segala keadaan. Dalam *mufrad* 2 atau 3 (jumlah) dan juga dalam jenisnya *mudhakkar* dan *muannats* (Samseddin, 2012:30).

Menurut Anwar dalam buku terjemahan matan *al-jurumiyah* dan *imrithy* Terjemahan (Anwar, 2013:86).

وَالخَبَرُاسمٌ ذُوارتِفاعٍ أُسنِدَ * مُطابِقًافى لَفظِهِ للمُبتَدا

Artinya: *Khabar* adalah *ism* yang *marfu'* dan di-*musnad*-kan (disandarkan) kepada *mubatada'* karena *lafadh*-nya yang sesuai.

Rusdianto mengemukakan *khabar* ialah kata benda yang menyempurnakan makna pada *mubtada'. Khabar* letaknya tidak seterusnya berada sesudah *mubtada'.* Kadang kala sesudah *mubtada'* terdapat kata yang sebelum *khabar* (Rusdianto, 2010:110). *Khabar* terdiri atas 2 bagian yakni khabar mufrad dan *khabar ghair mufrād. Khabar mufrād* ماليس جملةً وَلاَ شِبهَهَا khabar yang tidak berwujud kalimat dan tidak juga serupa kalimat. Sedangkan khabar ghair *mufrād* ialah khabar yang meliputi jumlah, seperti jumlah *ismiyah* ataukah jumlah

nwar, 89: 2013).

Optimization Software:
www.balesio.com

...ۚ قَالَ إِنَّهُۥ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَّا فَارِضٌ وَلَا بِكْرٌ عَوَانُۢ بَيْنَ ذَٰلِكَ ۖ فَٱفْعَلُوا۟ مَا تُؤْمَرُونَ

٦٨ ...ۚ قَالَ إِنَّهُۥ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفْرَآءُ فَاقِعٌ لَّوْنُهَا تَسُرُّ ٱلنَّٰظِرِينَ ٦٩ قَالَ إِنَّهُۥ

يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَّا ذَلُولٌ تُثِيرُ ٱلْأَرْضَ وَلَا تَسْقِي ٱلْحَرْثَ مُسَلَّمَةٌ لَّا شِيَةَ فِيهَا ۚ قَالُوا۟

ٱلْـَٰٔنَ جِئْتَ بِٱلْحَقِّ ۚ فَذَبَحُوهَا وَمَا كَادُوا۟ يَفْعَلُونَ ٧١ (البقرة (٢): ٧١ - ٦٨)

Artinya: 68… Musa menjawab: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang tidak tua dan tidak muda; pertengahan antara itu; Maka kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu".
69… Musa menjawab: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang kuning, yang kuning tua warnanya, lagi menyenangkan orang-orang yang memandangnya."
71. Musa berkata: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang belum pernah dipakai untuk membajak tanah dan tidak pula untuk mengairi tanaman, tidak bercacat, tidak ada belangnya … (QS.al-Bāqarah (2): 68-71).

Dalam ayat diatas terdapat khabar yang disampaikan oleh nabi Musa kepada kaum quraisy bahwa yang disembelih itu sapi yang tidak tua dan tidak juga muda melainkan pertengahan dari itu. Setelah itu pada ayat ke 69 kaum quraisy nampaknya masih saja bertanya kepada nabi Musa, kemudian nabi musa memberi kabar lagi bahwa sapi betina yang kuning tua warnanya, kemudian pada ayat ke 71 kaum quraisy masih bertanya kepada nabi Musa dan nabi musa pun memberi tahu kabar yang didapatkan dari tuhannya bahwa sapi tersebut yang tidak cacat, tidak belang dan tidak pernah mengairi tanaman.

Surah al-An'ām ayat 138 أَنعَٰمٌ berbentuk nakirah karena berbaris tanwin kemudian berkedudukan sebagai khabar. Khabar adalah isim marfu' yang [illegible] sebagai pelengkap pada jumlah atau yang berfungsi sebagai

Optimization Software:
www.balesio.com

pelengkap dalam kalimat. Menurut Anwar dalam buku terjemahan matan al-jurumiyah dan imrithy Terjemahan (Anwar, 2013:86).

وَالخَبَرُاسمٌ ذُوارتِفاعٍ أُسنِدَ * مُطابِقًافى لَفظِهِ للمُبتَدا

Artinya: Khabar adalah ism yang marfu' dan di musnadkan (disandarkan) kepada mubatada' karena lafadh nya yang sesuai

وَقَالُواْ هَٰذِهِۦٓ أَنۡعَٰمٞ وَحَرۡثٌ حِجۡرٞ... (الأنعام(٦): ١٣٨)

Artinya: Dan mereka mengatakan inilah hewan ternak dan tanaman yang dilarang... QS. al-An'ām (6): 138.

Kata أَنعَمٌ ayat 138 dalam konstruksi tersebut berkasus rafa' (nominatif) yang berfungsi sebagai khabar. Kata أَنعَمٌ berbentuk nakirah (nomina indefinit) pada konstruksi tersebut dapat menjadi khabar dari kata هذهِ. Khabar adalah isim marfu' yang berfungsi sebagai pelengkap pada jumlah atau yang berfungsi sebagai pelengkap dalam kalimat. Menurut Anwar dalam buku terjemahan matan al-jurumiyah dan imrithy terjemahan (Anwar, 2013:86).

وَالخَبَرُاسمٌ ذُوارتِفاعٍ أُسنِدَ * مُطابِقًافى لَفظِهِ للمُبتَدا

Artinya: Khabar adalah ism yang marfu' dan di musnadkan (disandarkan) kepada mubatada' karena lafadh nya yang sesuai.

C. Interpretasi Fauna pada Penamaan Surah dalam al-Qur'an

1. Surah al-Bāqarah

urah al-Bāqarah memiliki arti sapi betina termasuk dalam surah yah yang terdiri atas 286 ayat. Ma'qal Ibnu Yasar bahqa Rasulullah Saw

Optimization Software:
www.balesio.com

pernah mengeluarkan sabda bahwa surah al-Baqarah ialah puncak al-Qur'an yang turunnya bersamaan dengan turunnya 80 malaikat pada masing-masing ayatnya. (Ibn Katsir, 2003:77).

Qs. al-Bāqarah: 67-71

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِۦٓ إِنَّ ٱللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَن تَذْبَحُوا۟ بَقَرَةً ۖ قَالُوٓا۟ أَتَتَّخِذُنَا هُزُوًا ۖ ... ٦٧ قَالُوا۟ ٱدْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّن لَّنَا مَا هِىَ ۚ قَالَ إِنَّهُۥ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَّا فَارِضٌ وَلَا بِكْرٌ عَوَانٌۢ بَيْنَ ذَٰلِكَ ۖ فَٱفْعَلُوا۟ مَا تُؤْمَرُونَ ٦٨ ... ۚ قَالَ إِنَّهُۥ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفْرَآءُ فَاقِعٌ لَّوْنُهَا تَسُرُّ ٱلنَّٰظِرِينَ ٦٩ قَالُوا۟ ٱدْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّن لَّنَا مَا هِىَ إِنَّ ٱلْبَقَرَ تَشَٰبَهَ عَلَيْنَا وَإِنَّآ إِن شَآءَ ٱللَّهُ لَمُهْتَدُونَ ٧٠ قَالَ إِنَّهُۥ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَّا ذَلُولٌ تُثِيرُ ٱلْأَرْضَ وَلَا تَسْقِى ٱلْحَرْثَ مُسَلَّمَةٌ لَّا شِيَةَ فِيهَا ۚ قَالُوا۟ ٱلْـَٰٔنَ جِئْتَ بِٱلْحَقِّ فَذَبَحُوهَا وَمَا كَادُوا۟ يَفْعَلُونَ ٧١ (البقرة (٢): ٧١ -٦٧)

Artinya: 67. Dan (ingatlah), saat Musa mengatakan pada pengikutnya: "Sebenarnya kamu disuruh Allah melakukan penyembelihan seekor sapi betina." mereka mengatakan: "Apak kami akan kamu jadikan bahan ejekan…

68. … Musa menjawabnya: "Sesungguhnya firman Allah yaitu jika sapi betina tersebut ialah sapi betina yang belum tua dan tidak juga muda; diantaranya tersebut; Maka lakukanlah apa yang Allah perintahkan untukmu".

69. … Musa menjawabnya: "Sebenarnya firman Allah yakni jika sapi betina tersebut ialah sapi betina berwarna kuning, yang warnanya kuning tua, lagi membahagiakan seseorang yang melihatnya."

70. Mereka mengatakan: "Mohonkan kami pada Tuhanmu untuk Kami supaya Allah menjelaskan pada Kami bagaimanakah hakikatnya sapi betina tersebut, sebab sebenarnya sapi tersebut (masih) tidak jelas untuk Kami dan sebenarnya Kami insya Allah akan memperoleh petunjuk (guna mendapatkan sapi tersebut)."

71. Musa berkata: "Sebenarnya firman Allah menyatakan jika sapi betina tersebut ialah sapi betina yang tidak pernah digunakan dalam pembajakan tanah dan tidak juga untuk irigasi tanamannya, tidak mempunyai cacat, tidak berbelang." mereka mengatakan: "Saat ini barulah kamu menjelaskan hakikatnya sapi betina yang

Optimization Software:
www.balesio.com

sesungguhnya". selanjutnya mereka melakukan penyembelihan dan hampir saja mereka tidak mengindahkan perintahNya QS. al-Bāqarah (2): 68-71

Pada ayat di atas penjelasan ikon, indeks dan juga simbol yang dapat ditelaah dalam al-Qur'an surah al-Bāqarah adalah sebagai berikut :

a. Ikon

Al-Qur'an surah ṭāha ayat 85-91 yang artinya berbunyi:

قَالَ فَإِنَّا قَدۡ فَتَنَّا قَوۡمَكَ مِنۢ بَعۡدِكَ وَأَضَلَّهُمُ ٱلسَّامِرِيُّ ٨٥ ...قَالَ يَٰقَوۡمِ أَلَمۡ يَعِدۡكُمۡ
رَبُّكُمۡ وَعۡدًا حَسَنًاۚ أَفَطَالَ عَلَيۡكُمُ ٱلۡعَهۡدُ أَمۡ أَرَدتُّمۡ أَن يَحِلَّ عَلَيۡكُمۡ غَضَبٞ مِّن رَّبِّكُمۡ
فَأَخۡلَفۡتُم مَّوۡعِدِي ٨٦ قَالُواْ مَآ أَخۡلَفۡنَا مَوۡعِدَكَ بِمَلۡكِنَا وَلَٰكِنَّا حُمِّلۡنَآ أَوۡزَارٗا مِّن زِينَةِ
ٱلۡقَوۡمِ فَقَذَفۡنَٰهَا فَكَذَٰلِكَ أَلۡقَى ٱلسَّامِرِيُّ ٨٧ فَأَخۡرَجَ لَهُمۡ عِجۡلٗا جَسَدٗا لَّهُۥ خُوَارٞ فَقَالُواْ
هَٰذَآ إِلَٰهُكُمۡ وَإِلَٰهُ مُوسَىٰ فَنَسِيَ ٨٨ أَفَلَا يَرَوۡنَ أَلَّا يَرۡجِعُ إِلَيۡهِمۡ قَوۡلٗا وَلَا يَمۡلِكُ لَهُمۡ
ضَرّٗا وَلَا نَفۡعٗا ٨٩ وَلَقَدۡ قَالَ لَهُمۡ هَٰرُونُ مِن قَبۡلُ يَٰقَوۡمِ إِنَّمَا فُتِنتُم بِهِۦۖ وَإِنَّ رَبَّكُمُ
ٱلرَّحۡمَٰنُ فَٱتَّبِعُونِي وَأَطِيعُوٓاْ أَمۡرِي ٩٠ قَالُواْ لَن نَّبۡرَحَ عَلَيۡهِ عَٰكِفِينَ حَتَّىٰ يَرۡجِعَ إِلَيۡنَا
مُوسَىٰ ٩١ (طه(٢٠): ٩١-٨٥)

Artinya: 85. Firman Allah: "Maka Sebenarnya Kami sudah mengujinya setelah kamu tinggalkan, dan Samiri sudah menyesatkannya.
86… "Hai kaumku, Tidaklah Tuhanmu sudah berjanji untukmu sebuah janji yang baik? Lalu Apakah masa berlalunya terlalu lama tersebut untukmu atau kamu menghendakinya supaya murka Tuhanmu datang untukmu, dan janjimu padaku kamu langgar?".
87. Mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak melanggar perjanjianmu dengan kemauan Kami sendiri, tetapi Kami disuruh membawa beban-

Optimization Software:
www.balesio.com

beban dari perhiasan kaum itu, Maka Kami telah melemparkannya, dan demikian pula Samiri melemparkannya.
88. Kemudian Samiri mengeluarkan untuk mereka (dari lobang itu) anak lembu yang bertubuh dan bersuara. Maka mereka berkata: "Inilah Tuhanmu dan Tuhan Musa, tetapi Musa telah lupa".
89. Maka Apakah mereka tidak memperhatikan bahwa patung anak lembu itu tidak dapat memberi jawaban kepada mereka, dan tidak dapat memberi kemudharatan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan?
90. Dan Sesungguhnya Harun telah berkata kepada mereka sebelumnya: "Hai kaumku, Sesungguhnya kamu hanya diberi cobaan dengan anak lembu. itu dan Sesungguhnya Tuhanmu ialah (tuhan) yang Maha pemurah, Maka ikutilah aku dan taatilah perintahku".
91. Mereka menjawab: "Kami akan tetap menyembah patung anak lembu ini, hingga Musa kembali kepada kami" QS. Ṭāhā (20): 85-91.

Surah Ṭāha diatas menjelaskan bahwa telah ada suatu kaum sepeninggalan nabi Musa yang menyembah anak lembu/berhala atas rekayasa yang dilakukan oleh Samiri. Patung anak lembu tersebut terbuat dari perhiasan orang-orang mesir yang ada pada tangan mereka kemudian mereka melempar perhiasan-perhiasan tersebut kedalam lubang galian dan dilebur lah dengan api. Hingga akhirnya Samiri membuat patung anak lembu dengan menggunakan bahan dari emas. Kemudian pada surah al-Bāqarah ayat 67-71 menceritakan kebandelan kaum bani Israil ketika diperintahkan oleh Allah untuk menyebelih sapi, dan mereka mempersulit dirinya dengan berbagai macam pertanyaan yang diajukan kepada nabi Musa tentang jenis sapi yang akan disembelihnya. Hingga akhirnya Allah benar-benar mempersulitnya dengan memerintahkan untuk menyembelih sapi yang berwarna kuning tua, tidak muda, tidak tua, tidak pernah dipakai untuk membajak sawah. Ciri-ciri yang disebutkan tersebut sama persis ciri-ciri sapi yang dibuat oleh Samiri yaitu sapi yang terbuat dari emas embah oleh kaum nabi Musa sepeninggalannya.

Optimization Software:
www.balesio.com

b. Indeks

Kaum bani Israil hanya diperintahkan untuk menyembelih sapi tanpa ada syarat apapun, akan tetapi mereka mempersempit dirinya hingga akhirnya mereka benar-benar dipersulit. Berlebih-lebihan dalam bertanya walaupun hal tersebut tidak perlu ditanyakan yang menyebabkan hukuman yang diberikan kepadanya begitu rumit. Sesungguhnya Allah membenci untuk kalian dalam tiga hal yaitu : 1) Orang yang terlalu banyak bertanya padahal hal yang ditanyakan sudahlah jelas. 2) menghambur-hamburkan ataukah menyia-nyiakan harta dan 3) orang yang suka memberi kabar-kabar burung ataukah bergosip.

c. Simbol

Berdasarkan ikon dan indeks yang telah dipaparkan di atas, dalam hal ini yang melatar belakangi penamaan surah ke 2 ini hingga diberi nama dengan surah al-Baqarah yang memiliki arti sapi betina. Allah SWT memerintahkan kepada kaum Bani Israil untuk menyembelih sapi betina sendiri memiliki alasan untuk meremehkan binatang tersebut (Sapi betina), karena sapi betina adalah hewan yang disembah oleh kaum Bani Israil dan diagung-agungkan olehnya, oleh karena itulah kaum Bani Israil enggan melaksanakan perintah Rasulullah dengan mencari berbagai macam alasan (Qutub, 2008:93).

2. **Surah al-An'ām**

Surah al-An'ām memiliki arti binatang ternak, surah ini tergolong surah yang terdiri atas 165 ayat kecuali ayat 20,23,91,93,114, 141, 151, 152, tergolong dalam surah Madaniyyah. Rasulullah Saw bersabda bahwa

Optimization Software:
www.balesio.com

sesungguhnya surah al-An'ām ini diturunkan dengan diiringi oleh malaikat yang jumlahnya menutupi cakrawala langit. (Ibn Katsir, 2003:675).

Q.s. al-An'ām: 136, 138,139, 142.

وَجَعَلُواْ لِلَّهِ مِمَّا ذَرَأَ مِنَ ٱلۡحَرۡثِ وَٱلۡأَنۡعَٰمِ نَصِيبٗا فَقَالُواْ هَٰذَا لِلَّهِ بِزَعۡمِهِمۡ وَهَٰذَا
لِشُرَكَآئِنَاۖ فَمَا كَانَ لِشُرَكَآئِهِمۡ فَلَا يَصِلُ إِلَى ٱللَّهِۖ وَمَا كَانَ لِلَّهِ فَهُوَ يَصِلُ إِلَىٰ
شُرَكَآئِهِمۡۗ سَآءَ مَا يَحۡكُمُونَ ١٣٦ وَقَالُواْ هَٰذِهِۦٓ أَنۡعَٰمٞ وَحَرۡثٌ حِجۡرٞ لَّا يَطۡعَمُهَآ إِلَّا مَن
نَّشَآءُ بِزَعۡمِهِمۡ وَأَنۡعَٰمٌ حُرِّمَتۡ ظُهُورُهَا وَأَنۡعَٰمٞ لَّا يَذۡكُرُونَ ٱسۡمَ ٱللَّهِ عَلَيۡهَا ٱفۡتِرَآءً
عَلَيۡهِۚ سَيَجۡزِيهِم بِمَا كَانُواْ يَفۡتَرُونَ ١٣٨ وَقَالُواْ مَا فِي بُطُونِ هَٰذِهِ ٱلۡأَنۡعَٰمِ خَالِصَةٞ
لِّذُكُورِنَا وَمُحَرَّمٌ عَلَىٰٓ أَزۡوَٰجِنَاۖ وَإِن يَكُن مَّيۡتَةٗ فَهُمۡ فِيهِ شُرَكَآءُۚ سَيَجۡزِيهِمۡ وَصۡفَهُمۡۚ
إِنَّهُۥ حَكِيمٌ عَلِيمٞ ١٣٩ وَمِنَ ٱلۡأَنۡعَٰمِ حَمُولَةٗ وَفَرۡشٗاۚ كُلُواْ مِمَّا رَزَقَكُمُ ٱللَّهُ وَلَا تَتَّبِعُواْ
خُطُوَٰتِ ٱلشَّيۡطَٰنِۚ ... ١٤٢ (الأنعام(٦):١٤٢-١٣٦)

Artinya: 136. Dan mereka memperuntukkan bagi Allah satu bagian dari tanaman dan ternak yang telah diciptakan Allah, lalu mereka berkata sesuai dengan persangkaan mereka: "Ini untuk Allah dan ini untuk berhala-berhala kami". Maka saji-sajian yang diperuntukkan bagi berhala-berhala mereka tidak sampai kepada Allah dan saji-sajian yang diperuntukkan bagi Allah, maka sajian itu sampai kepada berhala-berhala mereka Amat buruklah ketetapan mereka itu.

138. Dan mereka mengatakan: "Inilah hewan ternak dan tanaman yang dilarang; tidak boleh memakannya, kecuali orang yang Kami kehendaki", menurut anggapan mereka, dan ada binatang ternak yang diharamkan menungganginya dan ada binatang ternak yang mereka tidak menyebut nama Allah waktu menyembelihnya …

139. Dan mereka mengatakan: "Apa yang ada dalam perut binatang ternak ini adalah khusus untuk pria Kami dan diharamkan atas wanita kami," dan jika yang dalam perut itu dilahirkan mati, Maka pria dan wanita sama-sama boleh memakannya. ..

Optimization Software:
www.balesio.com

142. Dan di antara hewan ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih. makanlah dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan… QS.al-An'ām(6):136-142.

Makna dari ayat ini mengandung celaan dan cemoohan Allah terhadap orang-orang musyrikin yang telah banyak membuat bid'ah, kekufuran dan kemusyrikan adalah mereka yang menjadikan Allah sekutu dan bagian dari makhluknya Allah pencipta segala sesuatu di muka bumi dan seisinya, Maha suci Allah lagi maha tinggi.

وَجَعَلُواْ لِلَّهِ مِمَّا ذَرَأَ...ۦ (الأنعام(٦): ١٣٦)

Artinya: Dan mereka memperuntukkan bagi Allah satu bagian dari tanaman dan ternak yang telah diciptakan Allah QS.al-An'ām(6):136.

Ikon, indeks dan simbol pada surah al-An'ām adalah sebagai berikut:

a. Ikon

Kaum musyrikin menyembah berhala dan patung-patung, sedangkan patung-patung tersebut adalah benda mati yang tidak dapat berbuat apa-apa, patung tersebut pun dibuat oleh dirinya sendiri. Mereka mengharamkan ternak Saibah, bahirah, wasilah dan ham.

Saibah (Unta betina yang telah melahirkan 10 anak). Kaum musyrikin mengharamkan dirinya untuk memakan unta tersebut dan mengharamkan dirinya atas air susu yang dihasilkan oleh unta itu dan mereka mengkhususkan a betina itu kepada sesembahannya (berhala). Bahirah (hewan yang telinganya). Kaum musyrikin mengharamkan bahirah untuknya dan untuk menjadikan bahirah sebagai sesembahan pada tuhannya. Wasilah

Optimization Software:
www.balesio.com

(kambing betina yang telah melahirkan sebanyak 5x). Jika yang dilahirkan kambing tersebut adalah betina mereka akan meninggalkannya dan tidak akan menyembelihnya, dan jika yang keluar adalah jantan, maka mereka akan menyembelihnya akan tetapi dalam hal ini yang boleh memakannya hanya kaum laki-laki saja dan diharamkan untuk kaum perempuan. Ham (Kuda yang hamil dan tidak diperbolehkan untuk mengendarai apalagi menyembelihnya) (المغامس :2019). Mereka melarang itu semua semata-mata hanya untuk kepentingan sesembahannya saja (Berhala) dan Allah tidak pernah mensyariatkan adanya washilah, bahirah, saibah dan ham. Sebagaimana dalam al-Qur'an surah al-Māidah: 103 yang berbunyi:

مَا جَعَلَ ٱللَّهُ مِنۢ بَحِيرَةٍ وَلَا سَآئِبَةٍ وَلَا وَصِيلَةٍ وَلَا حَامٍ وَلَٰكِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ يَفۡتَرُونَ عَلَى ٱللَّهِ ٱلۡكَذِبَۖ وَأَكۡثَرُهُمۡ لَا يَعۡقِلُونَ (المائدة (٥):١٠٣)

Artinya: Allah sekali-kali tidak pernah mensyari'atkan adanya bahiirah, saaibah, washiilah dan haam. Akan tetapi orang-orang kafir membuat-buat kedustaan terhadap Allah, dan kebanyakan mereka tidak mengerti. QS. al-Māidah (5): 103.

al-Naḥl: 62

وَيَجۡعَلُونَ لِلَّهِ مَا يَكۡرَهُونَۚ وَتَصِفُ أَلۡسِنَتُهُمُ ٱلۡكَذِبَ أَنَّ لَهُمُ ٱلۡحُسۡنَىٰۚ لَا جَرَمَ أَنَّ لَهُمُ ٱلنَّارَ وَأَنَّهُم مُّفۡرَطُونَ (النّحل(١٦):٦٢)

Dan mereka menetapkan bagi Allah apa yang mereka sendiri membencinya, dan lidah mereka mengucapkan kedustaan, yaitu bahwa

Optimization Software:
www.balesio.com

sesungguhnya merekalah yang akan mendapat kebaikan. Tiadalah diragukan bahwa nerakalah bagi mereka, dan sesungguhnya mereka segera dimasukkan (ke dalamnya) QS. al-Naḥl (16): 62.

Kaum musyrikin membagi tanaman yang diciptakan oleh Allah menjadi 2 bagian. Sebagian untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan dan sebagian lagi dipersembahkan kepada berhala yang dianggap sebagai sekutu Allah. Segala sesuatu yang kaum musyrikin peruntukkan bagi Allah berupa sembelihan dia tidak mau memakannya kecuali dengan menyebut nama tuhannya saat menyembelih dan saat kaum musyrikin hendak menyembelih untuk berhalanya mereka tidak menyebut nama Allah bersama berhala mereka. Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surah al-An'ām :118 dan al-Qur'an al-An'ām:121

al-An'ām: 118

فَكُلُواْ مِمَّا ذُكِرَ ٱسۡمُ ٱللَّهِ عَلَيۡهِ إِن كُنتُم بِـَٔايَٰتِهِۦ مُؤۡمِنِينَ (الأنعام (٦): ١١٨)

Artinya: Maka makanlah binatang-binatang (yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, jika kamu beriman kepada ayat-ayat-Nya QS. al-An'ām(6): 118.

al-An'ām: 121

وَلَا تَأۡكُلُواْ مِمَّا لَمۡ يُذۡكَرِ ٱسۡمُ ٱللَّهِ عَلَيۡهِ وَإِنَّهُۥ لَفِسۡقٞۗ وَإِنَّ ٱلشَّيَٰطِينَ لَيُوحُونَ إِلَىٰٓ أَوۡلِيَآئِهِمۡ لِيُجَٰدِلُوكُمۡۖ وَإِنۡ أَطَعۡتُمُوهُمۡ إِنَّكُمۡ لَمُشۡرِكُونَ (الأنعام (٦): ١٢١)

Artinya: Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya. Sesungguhnya perbuatan yang semacam itu adalah suatu kefasikan. Sesungguhnya syaitan itu membisikkan kepada kawan-kawannya agar mereka membantah kamu; dan jika kamu menuruti mereka, Sesungguhnya kamu tentulah menjadi orang-orang yang musyrik QS. al-An'ām (6): 121.

Optimization Software:
www.balesio.com

Surah al-An'ām ayat 118 dan 121 di atas sebagai penjelasan serta bukti bagi kita bahwasanya binatang yang hendak disembelih wajib menyebut nama Allah terlebih dahulu, karena Allah SWT adalah tuhan yang menciptakan semua yang ada dimuka bumi ini, Dialah raja dan segala kekuasaan dan peraturan tidaklah lepas dari kehendaknya. Tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah pemilik alam semesta.

b. Indeks

وَجَعَلُواْ لِلَّهِ مِمَّا ذَرَأَ مِنَ ٱلۡحَرۡثِ وَٱلۡأَنۡعَٰمِ نَصِيبٗا فَقَالُواْ هَٰذَا لِلَّهِ بِزَعۡمِهِمۡ وَهَٰذَا لِشُرَكَآئِنَاۖ فَمَا كَانَ لِشُرَكَآئِهِمۡ فَلَا يَصِلُ إِلَى ٱللَّهِۖ وَمَا كَانَ لِلَّهِ فَهُوَ يَصِلُ إِلَىٰ شُرَكَآئِهِمۡۗ سَآءَ مَا يَحۡكُمُونَ (الأنعام (٦): ١٣٦)

Artinya: Dan mereka memperuntukkan bagi Allah satu bagian dari tanaman dan ternak yang telah diciptakan Allah, lalu mereka berkata sesuai dengan persangkaan mereka: "Ini untuk Allah dan ini untuk berhala-berhala kami". Maka saji-sajian yang diperuntukkan bagi berhala-berhala mereka tidak sampai kepada Allah dan saji-sajian yang diperuntukkan bagi Allah, Maka sajian itu sampai kepada berhala-berhala mereka. Amat buruklah ketetapan mereka itu QS. al-An'ām (6): 136.

Ayat di atas menjelaskan buruknya pembagian yang dilakukan oleh kaum quraisy, mereka amat serakah akan nikmat yang diberikan, padahal nikmat tersebut datangnya dari Allah. Kaum quraisy selalu saja beranggapan bahwa semua yang dihasilkan oleh tumbuhan dan ternak hanya untuk sesembahannya saja (berhala). Dalam Qur'an surah al-māidah: 73 berbunyi :

لَّقَدۡ كَفَرَ ٱلَّذِينَ قَالُوٓاْ إِنَّ ٱللَّهَ ثَالِثُ ثَلَٰثَةٖ... (المائدة (٥): ٧٣)

Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan "bahwasanya Allah salah seorang dari yang tiga …QS.al-Māidah (5): 73.

Optimization Software:
www.balesio.com

Kaum kafir quraisy beranggapan bahwa al-Masih adalah putra Allah dan mereka menjadikan Allah salah satu dari yang tiga (adanya tuhan Ayah, ada tuhan ibu dan adanya tuhan anak) (Katsir, 2003:576). Kaum quraisy memiliki kepercayaan bahwasanya Allah memiliki anak perempuan dan itulah malaikat-malaikat Allah yang diperoleh dari perkawinan-Nya dengan jin (Na'udzubillah maha suci Allah atas prasangka buruk mereka) (Quthb, 2001:58). Kaum quraisy juga beranggapan bahwa anak perempuan hanyalah untuk Allah, sedangkan manusia harusnya hanya memiliki anak laki-laki saja dan mereka menyandarkan kehinaan perempuan hanya kepada Allah. Ketika ada salah satu kaum quraisy yang melahirkan anak perempuan mereka merasa celaka bahkan tidak segan-segan mengubur hidup-hidup anak perempuan itu karena hal tersebut telah menjadi kebiasaan pada masa jahiliyah.

Surah al-Naḥl ayat 58 dan 59 yang berbunyi:

وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُم بِٱلْأُنثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُۥ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ ٥٨ يَتَوَٰرَىٰ مِنَ ٱلْقَوْمِ مِن
سُوٓءِ مَا بُشِّرَ بِهِۦٓ ۚ أَيُمْسِكُهُۥ عَلَىٰ هُونٍ أَمْ يَدُسُّهُۥ فِي ٱلتُّرَابِ ۗ أَلَا سَآءَ مَا يَحْكُمُونَ ٥٩
(النّحل(١٦): ٥٩ - ٥٨)

Artinya: 58. Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan Dia sangat marah.
59. Ia Menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. Apakah Dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkannya ke dalam tanah (hidup-hidup)?. Ketahuilah, Alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu QS.al-Naḥl (16):58-59.

Optimization Software:
www.balesio.com

c. Simbol

Binatang ternak yang dijelaskan dalam surah al-An'ām ayat 136-142 merupakan inti dari penamaan surah al-An'ām yang mana pada ayat tersebut menceritakan tentang kesepakatan kaum musyrikin dan sesembahannya. Orang-orang musyrik membagi hasil tanaman dan ternak kepada 2 bagian, sebagian untuk Allah dan sebagian lagi untuk berhala-berhalanya, dalam pebagiannya kaum musyrikin tidak adil dalam membagi hasil-hasil yang diperolehnya. Bagian pertama dia peruntukkan kepada Allah sebagai bentuk persembahan mendekatkan diri kepada Allah dan bagian kedua mereka peruntukkan untuk tuhan mereka (berhala yang mereka sembah). Jika bagian yang diperuntukkan bagi Allah ada yang jatuh maka mereka akan mengembalikannya kebagian yang diperuntukkan kepada berhala akan tetapi jika ada tanaman dan buah yang jatuh dan bercampur dengan bagian yang diperuntukkan berhala mereka akan berkata "*Berhala ini miskin dan dia mengambil apa yang mereka punya"*. Kaum musyrikin sangat serakah dan tamak dengan nikmat yang Allah berikan padanya. Mereka hanya memikirkan sesembahannya saja (berhalanya) tanpa peduli pada tamu-tamu Allah, fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkan lainnya.

Kaum musyrikin menyembah patung yang mana patung-patung yang mereka sembah tidak lain adalah hasil dari buah tangan mereka dan patung tersebut tidak dapat berbuat apa-apa bagi kaum musyrikin. Pada masa itu bangsa Arab memuja dan menyembah berhala dan diantara mereka ada yang membuat rumah-rumahan kemudian dijadikanlah istana bagi patung-patung a. Bagi yang tidak mampu membuat berhala mereka akan memasang ar ditempat yang mereka anggap suci bahkan terkadang dia meletakkan

Optimization Software:
www.balesio.com

batu besar tersebut di depan ka'bah dan mengelilinginya layaknya orang yang sedang melakukan thawaf. Hal tersebut dinamakan dengan upacara kebaktian atau yang biasa disebut dengan Anṣab (Al-Husain, 2000:78).

2. **Surah al-Naḥl**

Surah al-Naḥl memiliki arti lebah surah ini tergolong surah Makkiyyah dan terdiri atas 128 ayat terkecuali tiga ayat terakhir termasuk Madaniyyah dan turun sesudah surah al-Kahfi.

وَأَوۡحَىٰ رَبُّكَ إِلَى ٱلنَّحۡلِ أَنِ ٱتَّخِذِي مِنَ ٱلۡجِبَالِ بُيُوتٗا وَمِنَ ٱلشَّجَرِ وَمِمَّا يَعۡرِشُونَ ٦٨ ...ۚ يَخۡرُجُ مِنۢ بُطُونِهَا شَرَابٞ مُّخۡتَلِفٌ أَلۡوَٰنُهُۥ فِيهِ شِفَآءٞ لِّلنَّاسِۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَأٓيَةٗ لِّقَوۡمٖ يَتَفَكَّرُونَ ٦٩ (النّحل(١٦): ٦٩ - ٦٨)

Artinya: 68. Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia".
69. … Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan QS. al-Naḥl (16): 68-69.

Maksud dari surah al-Naḥl ayat 68-69 di atas yang dimaksud "wahyu" adalah petunjuk, ilham dan bimbingan dari Allah kepada lebah agar membuat sarangnya di bukit-bukit dan datangnya ilham dari Allah sehingga lebah membangun rumah (sarangnya) dengan sangat rapi susunannya sehingga tidak terdapat cela pada sarangnya tersebut.

kon, indeks dan simbol pada surah al-Naḥl adalah sebagai berikut:

Optimization Software:
www.balesio.com

a. Ikon

Surah al-naḥl ayat ke 68-69 menjelaskan tentang cairan atau minuman yang keluar dari perut lebah yang disebut dengan madu. Madu adalah zat manis alami yang dihasilkan lebah dengan berbahan baku nektar (bunga). Al-Qur'an telah menjelaskan "minuman itu keluar dari perut lebah" al-Buṭun yang berarti perut adalah bentuk jamak dari kata Baṭn yang berarti rongga, lambung (al-Munawwir 1984, 85) yang keluar dari lambung lebah dan itulah yang disebut dengan madu. Madu memiliki banyak khasiat bagi kehidupan sehari-hari. Pada zaman dahulu masyarakat mesir kuno menggunakan madu untuk mengobati luka bakar, merangsang pengeluaran kemih, sakit perut, sesak nafas dan pengawetan mumi. Madu juga memiliki efek antioksidan yang dapat bereaksi dan menetralisir radikal bebas, pemberian madu juga dapat meningkatkan kualitas sperma. Madu adalah salah satu pengobatan yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Dari Ibnu Abbas r.a. Rasulullah bersabda:

> "Kesembuhan (obat) itu ada pada tiga hal: 1. Dengan minum madu. 2. Pisau hijamah (bekam), 3. Dan dengan besi panas".

Mengkonsumsi madu dapat menghasilkan system kekebalan tubuh yang bagus dan rentan terkena penyakit karena madu akan meningkatkan kadar antioksidan dalam tubuh. Madu juga dapat memperkecil kemungkinan kita terserang penyakit ganas seperti jantung, kanker paru-paru dan lain sebagainya.

QS. al-Nahl: 69 yang berbunyi :

ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ ٱلثَّمَرَٰتِ فَٱسۡلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلٗاۚ يَخۡرُجُ مِنۢ بُطُونِهَا شَرَابٞ
أَلۡوَٰنُهُۥ فِيهِ شِفَآءٞ لِّلنَّاسِۚ ... (النّحل(١٦): ٦٩)

Optimization Software:
www.balesio.com

Artinya: Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia QS. al-Naḥl (16): 69.

Madu adalah ikon dari cairan yang dihasilkan oleh lebah yang memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan manusia. Dari lebah kita sebagai manusia dapat mengambil pelajaran agar dapat memberi manfaat bagi orang-orang yang ada disekeliling kita tanpa harus mengharapkan imbalan dari orang yang kita tolong tersebut. Rasulullah Saw bersabda bahwa sebaik-baiknya manusia adalah ia yang memberi manfaat pada yang lain. Allah menciptakan manusia dan tidak akan membiarkannya terlunta-lunta melainkan memberinya rezeki sebagai bekal untuk hidup di dunia dengan cara memberikan kemampuan yang diberikan kepada setiap makhluk dan dari kemampuan tersebutlah yang digunakan untuk mencari rezeki. Ummat muslim harusnya dapat mencari rezeki dan mempercayai bahwa Allah telah menetapkan rezeki baginya bahkan sebelum dia lahir (Santika, 2016:102).

Indonesia adalah negara yang sering terkena pneumonia dari jenis bakteri pada anak. Madu dapat bermanfaat merangsang keluarnya hormon melatonin yang mempunyai fungsi pelepasan hormon pertumbuhan yang mengatur fungsi fisiologis pada tubuh, otot serta jaringan tubuh lainnya, selain itu madu juga bermanfaat sebagai antibody selama proses pembentukan imunitas primer dan skunder. Hasil penelitian pada tahun 2015 dalam jurnal keperawatan Indonesia madu terbukti efektif menurunkan skor frekuensi batuk malam hari dan meningkatkan kualitas tidur anak balita dengan pneumonia. Madu bermanfaat sehatan karena mengandung antibiotik alami, antiinflamasi, dan an (Rokhaidah, 2015:168). Allah menunjukkan kekuasaan nya melalui

Optimization Software:
www.balesio.com

makhluk ciptaannya yang sangat luar biasa yaitu lebah yang dapat menghasilkan madu dan yang memiliki banyak manfaat dalam hal kesehatan.

b. Indeks

Lebah adalah serangga yang ahli dalam struktur bangunannya yang sangat canggih. Melihat dari struktur sarang yang dibuat oleh lebah terdapat banyak pelajaran yang dapat diambil bagi kehidupan manusia. Lebah adalah serangga yang hidupnya mayoritas berkelompok, walau tidak seluruhnya bersifat demikian, lebah memiliki tiga pasang kaki dan dua pasang sayap, propolis (perekat dari pohon) merupakan bahan dibuatnya sarang lebah. Sering kita saksikan dalam film-fil animasi , ketika ada orang yang mengambil madu dari produksi lebah, mereka akan marah karena merasa terganggu dan bisa juga terjadi dari sifat agresif dari lebah itu sendiri. Budidaya peternakan memilih lebah madu dari kelompok yang jinak dan tidak agresif.

Pengobatan akupuntur yang biasa disebut sebagai terapi lebah *(apitherapy)* yang menggunakan sengatan lebah dengan memanfaatkan *Bee venom Therapy* yang ada pada sengatan lebah, lebah yang dipakai untuk terapi akupuntur adalah jenis lebah *mellifera* dan *cerana* yang memiliki kandungan venom yang sama. Kedua jenis lebah ini digunakan karena venomnya dapat diterima tubuh manusia dengan baik (Harlan, 2009:45).

Ada beberapa jenis lebah yang sengatannya bersifat sangat fatal bagi dirinya, ketika sengat tersebut digunakan untuk menyengat akan berakibat karena sengat dan kelenjarnya akan lepas dan menancap pada Lebah akan menggunakan sengatan ekor pada saat merasa terusik,

Optimization Software:
www.balesio.com

lebah tidak segan-segan akan memberi tusukan berkali-kali ke epidermis musuhnya sehingga menjadi sakit dan bengkak, namun fatalnya ketika lebah melakukan itu sengatannya akan lepas dan tertinggal dikulit mangsanya. Ketika merasa terganggu lebah akan memberi perlawanan yang cukup sakit bagi orang yang mengganggunya, walaupun setelahnya lebah akan mati. Sengatan lebah sebagai bentuk bela diri dan penghormatan terakhir yang ditunjukkan oleh lebah dan harus dibayar mahal dengan kematian dirinya sendiri (Hilda, 2016:81). Dikutip dalam media online *Tribunnews.com*, Garut pada tahun 2019 silam dengan judul berita *"Usik Sarang Lebah, Satu Siswa SD Tewas Disengat Tiga Temannya Luka Berat".*

Dalam berita tersebut mengabarkan seorang siswa SD meninggal dunia dan tiga lainnya luka-luka setelah disengat lebah, keempat pelajar itu mengusik sarang lebah yang berada dirumah warga yang terletak dikampung Nangela, RT 01/02, Desa Cikedokan, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut pada Rabu, 20/11/2019 sore hari. Dari keempat pelajar yang disengat nyawa anak yang bernama Armi yangtidak dapat diselamatkan sedangkan tiga lainnya luka parah. Menurut pengakuan salah seorang saksi (Jaja) mengatakan, mereka hanya iseng setelah melihat sarang lebah di rumah warga, hingga akhirnya mereka menusuk-nusuknya sarangnya pakai kayu. Higga akhirnya lebah-lebah itu keluar dari sarangnya dan keempat anak tersebut lagsung diserang dan disengat, hingga akhirnya seluruh bagian tubuh ke empat anak itu disengat lebah. (Gunawan 2019).

Optimization Software:
www.balesio.com

c. Simbol

Surah al-Naḥl menjelaskan akan nikmat-nikmat yang Allah berikan kepada hambanya. Lebah dapat menjadi simbol bagi mereka yang bekerja keras, ikhtiar dan tekun dalam pekerjaannya, sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an surah al-Jum'ah : 10

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ وَٱبۡتَغُواْ مِن فَضۡلِ ٱللَّهِ وَٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ كَثِيرٗا لَّعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ (الجمعة (٦٢): ١٠)

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung QS. al-Jum'ah (62): 10.

Ayat di atas mencakup tiga hal di dalamnya yang mana kita sebagai manusia hendaklah bekerja keras, beribadah serta senantiasa berdzikir kepada Allah sang pemilik alam semesta. Lebah adalah serangga yang memiliki empat sayap dan hidup dari madu kembang, dengan kekuasaan Allah lebah dapat membuat sarang/ bangunan yang sangat menakjubkan dengan struktur bangunan yang bisa menjadi pelajaran bagi manusia dimuka bumi ini. Lebah memiliki sarang yang berbentuk persegi enam, bentuk sarang lebah madu mempunyai keistimewaan jika ditinjau dari perspektif geometri matematika, yang mana bentuk sarang lebah mempunyai bentuk segienam beraturan dan merupakan bentuk geometri (polygon beraturan) yang merupakan bentuk paling bagus diantara bentuk yang lainnya, ada beberapa bentuk polygon beraturan segitiga, segilima, segiempat dan segienam. Akan tetapi segienam lah sangat memungkinkan untuk pembuatan sarang lebah karena tidak ada

Optimization Software:
www.balesio.com

celah antara satu rongga ke rongga yang lainnya. kemudian jika dilihat dari kapasitas luas dan bahan baku yang dipakai segienam memiliki luas yang besar dan keliling yang kecil oleh karena itulah bentuk segienam memiliki daya tampung yang banyak dengan kapasitas besar sehingga menjadikan bentuk segienam bentuk teristimewa yang dimiliki lebah madu. (Novitasari, Anggoro, Komaruddin, 2019:157). Tempat-tempat tinggi atau bangunan-bangunan tinggi yang didirikan oleh manusia menjadi sasaran lebah untuk membuat sarangnya.

Secara tidak langsung dari sarang lebah yang berbentuk segienam tadi mengajarkan kita untuk senantiasa hidup hemat. Rasulullah Saw mengajarkan kita untuk bersikap hemat namun tidak pelit berarti mengambil jalan tengah diantara itu.

Qs. al-Isrā’: 29

وَلَا تَجۡعَلۡ يَدَكَ مَغۡلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبۡسُطۡهَا كُلَّ ٱلۡبَسۡطِ فَتَقۡعُدَ مَلُومًا مَّحۡسُورًا
(الإسراء(١٧):٢٩)

Artinya: Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal QS. al-Isra’ (17): 29.

Terbelenggu pada lehermu maksudnya adalah janganlah kamu kikir, pelit seedangkan terlalu mengulurkan tanganmu maksudnya jangan terlalu pemurah, boros dan menghambur-hamburkan uang. Lakukanlah pertengahan diantara itu.

Kelompok lebah ketika akan mencari makan mereka harus terbang uh jarak serta menjelajahi wilayah hingga 800 m dari sarang demi tkan nektar, dalam kelompok lebah terdapat lebah pemandu yang

Optimization Software:
www.balesio.com

bertugas mencari daerah untuk mendapatkan makanan.)Setelah lebah pemandu mendapatkan makanan dia kembali ke sarangnya untuk memberitahu teman-temannya dengan melakukan gerakan tarian goyang lebah yang seakan-akan si lebah pemandu memberi tahu bahwa *"Ada makanan disana"* segeralah datang ketempat itu (Kohar, 2009:24). Lebah memakan nektar yang baik sehingga menghasilkan yang baik yang disebut dengan madu, sama halnya kita sebagai ummat islam seharusnya mencari sesuatu yang baik dan memberikan kepada orang lain khususnya keluarga juga dengan baik. Saat hujan, langit mendung dan petir yang menyambar lebah tidak keluar dari sarangnya untuk memenuhi kebutuhan melainkan bertawakkal kepada Allah agar dapat bertahan. Dari lebah kita dapat mengambil pelajaran bahwa ketika kita sedang mengalami kekusahan, maka harus berusaha untuk mengatasinya semampu kita. Jika usaha kita belum membuahkan hasil bertawakkal lah kepada Allah.

Lebah memiliki penguasa yang disebut dengan ratu lebah yang mana Allah telah memberikan ilham kepadanya tentang suatu masyarakat akan makmur dengan peran ratu lebah. Ratu lebah memiliki orientasi kemaslahatan ummat (rakyat lebah) yang berusaha menguatkan hubungan sesama lebah (Civil Society) yang dilihat dari kehidupan sosial kita akan bergerak dengan teratur berdasarkan pada hukum dan undang-undang. Dari ratu lebah dapat kita ambil pelajaran bahwasanya kita sebagai pemimpin agar memperhatikan kehidupan dan kemaslahatan orang-orang yang kita pimpin. Memberikan uluran tangan ketika dia tertimpa musibah, hukum dijalankan sebagaimana dengan mestinya ıam kebawah dan tidak tumpul keatas. Sebagaimana dalam al-Qur'an Māidah: 47.

Optimization Software:
www.balesio.com

وَلۡيَحۡكُمۡ أَهۡلُ ٱلۡإِنجِيلِ بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ فِيهِۚ وَمَن لَّمۡ يَحۡكُم بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡفَٰسِقُونَ (المائدة (٥): ٤٧)

Artinya: Dan hendaklah orang-orang pengikut Injil, memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah didalamnya. Barang siapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, Maka mereka itu adalah orang-orang yang fasik QS. al-Māidah (6): 47.

4. Surah al-Naml

Al-Naml memiliki arti semut, surah al-Naml termasuk ke dalam surah Makkiyyah surah ini terdiri dalam 93 ayat dan turun setelah surat al-Syu'arā. Kata namlah hanya satu kali disebutkan dalam surat al-Naml ayat 18 tetapi berlanjut munasabahnya ke ayat 19.

Qs. al-Naml: 18

حَتَّىٰٓ إِذَآ أَتَوۡاْ عَلَىٰ وَادِ ٱلنَّمۡلِ قَالَتۡ نَمۡلَةٞ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّمۡلُ ٱدۡخُلُواْ مَسَٰكِنَكُمۡ لَا يَحۡطِمَنَّكُمۡ سُلَيۡمَٰنُ وَجُنُودُهُۥ وَهُمۡ لَا يَشۡعُرُونَ (النّمل(٢٧):١٨)

Artinya: Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari QS.al-Naml (27):18.

Ikon, indeks, simbol yang terdapat dalam surah al-Naml sebagai berikut:

a. Ikon

emut adalah hewan kecil ciptaan Allah yang berwarna merah, dalam hal t dikenal sebagai serangga sosial, sedangkan menurut KBBI semut

Optimization Software:
www.balesio.com

adalah serangga kecil yang berjalan merayap dan hidup secara bergerombol. Ada 5 jenis semut yang dikenal oleh manusia yaitu : semut hitam, semut rangrang, semut besar, semut merah dan semut api. Semut memiliki tubuh yang sangat kecil, tetapi semut merupakan hewat yang sangat kuat. Semut jantan mampu menopang beban 50x lipat dari berat badannya sendiri. Pada ayat ke 18 terdapat kata "namlah" yang berarti betina. Semut memiliki tiga system kasta dalam tiap daerah yaitu ratu, pekerja dan jantan, mereka hidup dalam daerah yang terdapat banyak individu dengan jumlah yang ratusan hingga ribuan (Indonesia, 2006:576).

Kerajaan semut dipimpin oleh semut betina sehingga ia mendapat julukan sebagai "ratu semut" semut betina adalah satu-satunya individu yang dapat bereproduksi. Semut betina harus kawin beberapa kali karena sperma yang diterimanya harus bertahan sampai akhir masa hidupnya (Indonesia, 2012:74). Semut hanya memiliki ratu tapi tidak memiliki raja karena semut jantan hanya berperan dalam membela dan mempertahankan keluarganya. Sedangkan semut betina memiliki tubuh yang jauh lebih besar dibanding dengan semut jantan dalam kehidupan semut, semut betina memiliki peranan penting dalam mendidik, menjaga, merawat dan menyediakan makanan bagi anak-anaknya. Semut betina merupakan ikon dalam kerajaan semut dikarenakan si betinalah yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa si jantan harus bersusah payah dalam bekerja. Ratu semut sebagai sosok pemimpin koloni semut yang selalu berada pada sarangnya sepanjang hari guna menghasilkan telur semut, ratu semut n lebih besar dibanding pekerja semut dan semut jantan, cara lain untuk hui ratu semut dengan melihat sayap yang ada pada tubuhnya karena reka menetas dari telur mereka telah memiliki sayap dan sayap itulah

Optimization Software:
www.balesio.com

yang mereka gunakan untuk terbang dan kawin. Otot yang terdapat pada semut betina dibagian dada jauh lebih besar dibanding semut pekerja dan semut jantan (Fransina, 2018:2).

Ratu semut yang memiliki ukuran jauh lebih besar

Sumber gambar: https://www.livescience.com

Ratu semut yang memiliki sayap

Sumber gambar: https://www.terminix.com

Optimization Software:
www.balesio.com

Ratu semut yang memiliki otot lebih besar dan benjolan kuning yang terdapat pada tubuh awal mula terbentuknya sayap

Sumber gambar: http://www.myrmecos.net

Wanita dalam bahasa Arab memiliki konotasi inferior yang lemah lembut, pelupa, penghibur dan akalnya kurang berbeda dengan laki-laki yang dalam bahasa Arab berkonotasi superior (cerdas dan kuat) (Subhan, 1999:18-19). seperti yang dijelaskan dalam al-Qur'an surah al-Nisā ayat 34 yang berbunyi :

ٱلرِّجَالُ قَوَّٰمُونَ عَلَى ٱلنِّسَآءِ بِمَا فَضَّلَ ٱللَّهُ بَعۡضَهُمۡ عَلَىٰ بَعۡضٖ وَبِمَآ أَنفَقُواْ مِنۡ أَمۡوَٰلِهِمۡۚ ... (النّساء(٤):٤٣)

Artinya: Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka …QS.al-Nisā (4): 43.

Makna ayat diatas ketika dipahami secara zahir (tekstual) seakan-akan yang dapat menjadi pemimpin hanyalah laki-laki saja sedangkan wanita tidak dapat menjadi pemimpin terlebih lagi pada puncak sektor publik dan hanya cocok berperan sebagai ibu rumah tangga saja. Akan tetapi pada surah al-taubah: 71 laki-laki dan perempuan mempunyai potensi yang sama dalam meraih prestasi .

وَٱلۡمُؤۡمِنُونَ وَٱلۡمُؤۡمِنَٰتُ بَعۡضُهُمۡ أَوۡلِيَآءُ بَعۡضٖۚ يَأۡمُرُونَ بِٱلۡمَعۡرُوفِ وَيَنۡهَوۡنَ عَنِ ٱلۡمُنكَرِ وَيُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤۡتُونَ ٱلزَّكَوٰةَ وَيُطِيعُونَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥٓۚ أُوْلَٰٓئِكَ سَيَرۡحَمُهُمُ ٱللَّهُۗ إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٞ (التّوبة(٩):٧١)

Optimization Software:
www.balesio.com

Artinya: Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma´ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana QS. al-Taubah (9): 71.

Lafadh awliyā pada ayat diatas mencakup kerjasama, bantuan dan penguasaan bagi laki-laki dan perempuan sedangkan perintah untuk mengerjakan yang ma'ruf mencakup dari segi kebaikan dan termasuk memberi masukan dan kritik kepada penguasa. Penghargaan masyarakat kepada kaum perempuan dalam sejarah makin meningkat hingga dalam hal ini kaum perempuan dan kaum laki-laki diberi peluang yang sama untuk melakukan berbagai kebijakan (Tangngareng, 2015:171). Hadist Rasulullah Saw yang berbunyi "Sesungguhnya perempuan itu adalah teman laki-laki" (HR Abu daud dari Aisyah).

Pemimpin serta peranan wanita terdapat dalam sejarah Islam pada awal peradaban islam. Tokoh muslimah Siti Khadijah yang merupakan istri pertama Rasulullah yang setia mendampingi rasulullah dalam seluruh kerja dakwah sang suami. Kemudian istri ke tiga rasulullah, Aisyah yang berperan menjadi komandan pada saat peristiwa perang Jamal di padang basra, Irak. Institusi keagamaan yang terletak di Mesir Dar al-ifta al-Mishriyyah didirikan agar berfungsi sebagai tempat penelitian hukum Islam serta mengeluarkan fatwa agar seorang perempuan dapat menjadi pemimpin dan pengabdi. Kemudian presiden Republik Indonesia (RI) ke lima Dyah Permata Megawati Soekarno Putri atau yang dikenal Megawati Soekarno putri yang menjabat sejak 23 juli 2001 sampai 20 oktober 2004. Perempuan berkesempatan mengenyam pendidikan n memperjuangkan hak sebagai perempuan tanpa menyalahi kodratnya.

Optimization Software:
www.balesio.com

b. Indeks

Semut memiliki jaringan komuniasi yang luar biasa, pada kepala semut terdapat indra majemuk yang berfungsi untuk menangkap isyarat visual, terdapat indra pengecap yang menonjol dibawah mulut semut, bulu yang dimiliki semut yang berfungsi sebagai indra peraba. Thayyarah dalam buku “Sains dalam al-Qur’an” mengemukkan bahwa, ilmu pengetahuan modern menemukan bahwa semut memiliki kelenjar kimia yang dipakai sebagai alat komunikasi diantara mereka (Thayyarah, 2013:594). Indra-indra tersebut digunakan semut dalam kehidupan sehari-hari termasuk untuk mencari makanan, membuat sarang dan memberi informasi, kehidupan sosial semut sangat bagus dan mendengarkan akan koordinasi dari pemimpinnya, hal tersebut terbukti dalam surah al-Naml:18 yang berbunyi:

حَتَّىٰٓ إِذَآ أَتَوۡاْ عَلَىٰ وَادِ ٱلنَّمۡلِ قَالَتۡ نَمۡلَةٞ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّمۡلُ ٱدۡخُلُواْ مَسَٰكِنَكُمۡ لَا

يَحۡطِمَنَّكُمۡ سُلَيۡمَٰنُ وَجُنُودُهُۥ وَهُمۡ لَا يَشۡعُرُونَ (النّمل(٢٧):١٨)

Artinya: Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari" QS.al-Naml (27):18.

Pada ayat diatas sudah jelas menggambarkan bahwa semut dapat berkomunikasi dan memiliki pengetahuan, semut memiliki otak dengan ukuran kecil berfungsi untuk berkomunikasi dan sebagai petunjuk untuk mencari [illegible] dan pulang kerumah mereka. (Purwanto, 2009:433). Semut adalah [illegible] sosial sama halnya dengan lebah yang hidup dalam koloni dan terdiri [illegible]ak individu yang berjumlah ratusan bahkan hingga ribuan. Setiap koloni

Optimization Software:
www.balesio.com

terdiri atas kelompok pekerja, pradewasa (larva dan pupa), ratu dan jantan. Tugas-tugas mereka ditentukan dengan system kasta yang terdiri atas individu reproduktif (ratu) dan nonreproduktif (pekerja) sebagai berikut: (Hadi, 2012:5).

a) Betina (Ratu)

Semut betina (ratu) memiliki tubuh yang besar dan hidupnya dimulai sebagai serangga bersayap, akan tetapi setelah kawin sayap si betina akan dijatuhkan. Normalnya betina kawin hanya sekali dan akan merawat keturunannya. Beberapa spesies hanya memiliki satu betina reproduktif (ratu). Biasanya betina akan hidup lebih dari 15 tahun.

b) Jantan

Jantan semut dewasa yang memiliki sayap, memiliki tugas utama untuk kawin dengan betina. Proses perkawinannya terjadi di dalam sarang (tanah) dan bisa juga di udara (Swarming).

c) Pekerja.

Kasta pekerja terdiri atas betina steril tanpa sayap yang memiliki anggota kelompok terbanyak , pekerja bertugas merawat dan membuat sarang serta memberi makan larva dan kasta yang lain, merawat telur serta mempertahankan koloni dan musuh-musuh dan lain-lain. Setiap spesies memiliki kelompok pekerja yang berbeda. Prajurit, pekerja besar dengan kepala yang berkembang baik, pekerja hanya hidup tidak lebih dari satu tahun.

Koloni semut disebut dengan *superorganisme*. Koloni semut mayoritas ng menyukai hidup damai tetapi hal tersebut, tidak menghalanginya elawan serta bertempur dengan berani membela sesama nya ketika ada

Optimization Software:
www.balesio.com

diantara makhluknya yang disakiti. Semut tidak akan mempertahankan dirinya hanya karena melihat dan memperhitungkan jumlah penyerangnya bahkan besar fisik, besar kemungkinan semut akan terus melawan dan berjuang mati-matian untuk mempertahankan diri dengan melakukan perlawanan. Seperti contoh ketika kita ada sarang semut disekitar dan kita mengganggunya, maka kelompok semut tersebut akan marah dan menyerang balik kepada pengganggunya dengan menggigitnya secara bergantian sehingga berakibat bentol berwarna kemerahan, panas, kaku, bengkak dan juga kesemutan.

c. Simbol

Surah al-Naml membahas mengenai semut yang mana pada ayat 18 ketika nabi sulaiman beserta tentaranya melakukan kunjungan hingga di lembah semut, kemudian ada seekor semut yang berkata :

“Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari”.

Semut adalah serangga yang dipilih oleh Allah agar diabadikan dalam al-Qur’an serta menjadi mukjizat nabi Muhammad dan menjadi petunjuk bagi ummatnya hingga akhir zaman. Semut merupakan serangga yang susunan hidupnya sangat teratur dan memberi batas dari tingkah anggotanya yang tinggal dalam suatu tempat tertentu dan saling bekerja sama antara satu sama lain, semut dapat mengangkat beban 50x lebih berat dari ukuran tubuhnya.

etika seekor semut memiliki makanan maka semut tersebut tidak akan atinya sendirian, ia akan membagi kepada teman-temannya tanpa erebutan dan selalu mengupayakan agar teman-temannya dapat

Optimization Software:
www.balesio.com

menikmati makanan tersebut. Jika makanan yang didapat sangat kecil semut pekerja akan menyesuaikan dengan jumlah semut dan akan terus mencoba mencari makanan dengan mengeluarkan isyarat, akan tetapi jika makanan yang didapat dalam bentuk yang besar, semut pekerja akan lebih aktif untuk meninggalkan banyak jejak, sehingga anyak semut yang keluar dari sarang dan membantu pemburu. Semut tidak pernah mempermasalahkan konsumsi mereka dalam keadaan seperti apapun.

Semut memiliki sifat gotong royong yang sangat tinggi dia tidak hanya mendekat pada saat temannya memiliki makanan dan siap santap saja tetapi ia akan berusaha berbondong-bondong membantu temannya ketika ada diantaranya yang sedang membawa makanan dan datanglah sekelompok semut yang lain membantu mengangkatnya. Tidak hanya sebatas itu saja ketika ada seekor semut menemukan makanan berupa biji-bijian mereka akan bersama-sama memotong bijibijian tersebut kemudian membagikannya kepada teman-temannya. Semut tidak hanya binatang yang berfikir akan isi perutnya semata tanpa peduli pada lingkungan sekitarnya dan membiarkan temannya kesusahan sendirian, mereka memiliki hubungan yang baik dan rela berkorban antara satu sama lain agar nikmat yang diberikan oleh Allah dapat mereka nikmati bersama-sama. Bagi semut tidak ada masalah dalam hal konsumsi makanan dan pemindahannya kesarang dari semut kita belajar kerja tim yang sempurna dan tidak mempermasalahkan hal kecil dan selalu kompak dalam berbagai hal. Rombongan semut selalu berjalan beriringan pada suatu baris, dari semut dapat gambil pelajaran secara spiritual bagi manusia agar selalu berada ang lurus dan tidak berada pada kesesatan. Sifat tolong menolong dan

Optimization Software:
www.balesio.com

saling berbagi semut dapat menjadi pembelajaran bagi kita dan hal tersebut telah dijelaskan oleh Allah dalam surah al-Māidah:2

...وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَانُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا۟ ۘ وَتَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْبِرِّ وَٱلتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَٰنِ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ (المائدة (٥): ٢)

Artinya: …Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka) dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya QS.al-Māidah (5): 2.

Semut dapat menjadi pelajaran serta simbol bahwasanya kita tidak boleh serakah akan nikmat yang Allah berikan kepada kita, kita diperintahkan agar saling berbagi dan tolong menolong terhadap orang-orang yang ada disekitar kita yang membutuhkan uluran tangan serta bantuan. Manusia diciptakan oleh Allah sebaik-baiknya makhluk dan makhluk yang paling sempurna diantara makhluk-makhluk lain, manusia mempunyai potensi diri dengan sedikit melihat tentang kehidupan social semut yang begitu teratur, rapi serta tertib dalam kerjasama untuk menghadapi rintangan dan menyelesaikan masalah termasuk dalam hal konsumsi karena semut tidak akan membiarkan koloni nya kelaparan walupun hanya satu. Harta yang allah titipkan pada kita ada hak orang lain didalamnya. Seperti yang dijelaskan dalam al-Qur'an surah al-dzāriāt: 19 yang berbunyi :

وَفِيٓ أَمْوَٰلِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّآئِلِ وَٱلْمَحْرُومِ (الذّريت(٥١):١٩)

Optimization Software:
www.balesio.com

Artinya: Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian QS.al-dzariyat (51): 19.

Pada ayat diatas sudah jelas bahwasanya Allah telah memerintahkan kepada kita bahwa dalam harta yang dimiliki seseorang, terdapat hak orang lain yang membutuhkan dan wajib kita keluarkan zakatnya.

Al-Qur'an surah al-A'rāf: 31 Allah menjelaskan bahwa kita sebagai manusia agar tidak makan dan minum secara berlebih-lebihan.

۞يَٰبَنِيٓ ءَادَمَ خُذُواْ زِينَتَكُمۡ عِندَ كُلِّ مَسۡجِدٖ وَكُلُواْ وَٱشۡرَبُواْ وَلَا تُسۡرِفُوٓاْۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُسۡرِفِينَ (الأعراف(٧):٣١)

Artinya: Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) masjid. Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan QS. al-A'rāf (7): 31.

Semut dapat dijadikan simbol bagi orang yang peduli pada lingkungan sekitar dengan melihat apa yang telah dilakukan semut terhadap sesamanya, membangun kepedulian serta memiliki rasa empati pada orang lain dan menjalankan kehidupan berdasarkan cinta dan kasih sayang. Menumbuhkan kepekaan terhadap orang lain, fikirkan dampak dari tindakan kita dan tidak bersifat semena-mena sebagai seorang pimpinan atau sebagai orang yang lebih tinggi jabatannya dan ucapkan lah terimaksih ketika ada orang yang telah membantu kita dan tidak makan dengan serakah (berlebih-lebihan). Kehidupan sosial semut seperti aktifitas dan solidaritas yang dijelaskan dalam al-Qur'an sebuah pelajaran bagi manusia untuk menjadi lebih baik

Optimization Software:
www.balesio.com

2. **Surah al-Ankabūt**

Surah al-Ankabūt memiliki arti laba-laba surah ini tergolong surah Makkiyyah yang terdiri atas 69 ayat dan turun setelah surah al-Rūm.

Qs. al-Ankabūt: 41

مَثَلُ ٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُواْ مِن دُونِ ٱللَّهِ أَوۡلِيَآءَ كَمَثَلِ ٱلۡعَنكَبُوتِ ٱتَّخَذَتۡ بَيۡتًاۖ وَإِنَّ أَوۡهَنَ ٱلۡبُيُوتِ لَبَيۡتُ ٱلۡعَنكَبُوتِۚ لَوۡ كَانُواْ يَعۡلَمُونَ (العنكبوت(٢٩):٤١)

Artinya: Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. dan Sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui QS. al-Ankabut (29): 41.

Al-Ankabūt merupakan nama surah tetapi didalam surah al-Ankabūt hanya terdapat dua ayat yang menyebutkan kata al-Ankabūt. Surah al-Ankabūt ayat 41 ini menjelaskan perumpamaan yang dibuat oleh Allah untuk menggambarkan kaum musyrik karena mereka telah mengambil tuhan-tuhan selain Allah dan mereka mengharapkan pertolongan dan rezekinya yang dapat mereka pegang disaat mereka tertimpa kesengsaraan.

Ikon, indeks dan simbol pada surah al-Ankabūt adalah sebagai berikut :

a. Ikon

Manusia yang berlindung selain kepada Allah yang diibaratkan berlindung sarang laba-laba, yang mana sarang laba-laba adalah sarang yang ah, yang apabila siang tidak dapat memberikan tempat yang sejuk bagi dan apabila malam tidak dapat memberi kehangatan dari dinginnya

Optimization Software:
www.balesio.com

angin malam. Laba-laba betina setelah mereka berhubungan badan dia tidak segan-segan membunuh si jantan dan menetaskan telur-telurnya. Jika kita amati sarang laba-laba sendiri bukanlah tempat berlindung bagi si laba-laba, melainkan tempat atau sarang mencari makan si laba-laba, yang mana pada sarang laba-laba tersebut terdapat perekat yang berguna untuk menangkap serangga sebagai makanan si laba-laba. Akan tetapi perekat pada sarang laba-laba tersebut tidak lain hanya bertahan satu hari semalam saja, apabila lebih dari itu maka sarang laba-laba tersebut sudah tidak lengket. Dalam bahasa Inggris yang diibaratkan dengan kata *"house*" dan kata *"home"* yang mana kedua kata tersebut sama-sama berartikan rumah akan tetapi beda maknanya.

"House*"* digunakan untuk rumah dalam bentuk fisiknya, rumah yang terdapat atap nya, dinding nya, pintu nya, kamar nya dan lain sebagainya yang dapat menjadi tempat kita beristirahat dikala penat nya dari aktifitas sehari-hari. Sedangkan kata "home*"* digunakan bagi orang yang dalam rumah memiliki hubungan emosional dengan kita, misalnya bapak, ibu, adik, kakak dan lain sebagainya. Allah memberikan perumpamaan seperti sarang laba-laba karena pertahanan sarang laba-laba akan rusak jika terkena tiupan angin kencang, ataukah ada tangan-tangan manusia yang sengaja merusaknya. Rumah laba-laba diumpamakan dengan kehidupan manusia yang akan rapuh apabila tidak didasari dengan rasa iman dan islam dan akan rusak seiring datangnya fitnah dan semakin jauh dari Allah.

b. Indeks

elah ada suatu kaum yang mengambil pelindung selain kepada Allah, alnya kaum Quraisy yang menyembah berhala dan diibaratkan oleh

Optimization Software:
www.balesio.com

Allah mereka sama halnya dengan berlindung dibawah sarang laba-laba yang mana berhala tersebut tidak memiliki sifat ketuhanan dan juga tidak mempunyai perlindungan serta tidak dapat memberi perlindungan. Dalam al-Qur'an surah al-Ankabūt: 43 telah dijelaskan bahwasanya perumpamaan tersebut diperuntukkan untuk manusia. Tiada yang memahaminya kecuali mereka orang-orang yang berilmu.

وَتِلْكَ ٱلْأَمْثَٰلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ ۖ وَمَا يَعْقِلُهَآ إِلَّا ٱلْعَٰلِمُونَ (العنكبوت(٢٩): ٤٣)

Artinya: Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu QS. al-Ankabut (29): 43.

Sarang laba-laba tidak memiliki hubungan kekeluargaan dan memiliki watak yang keras, dia hidup hanya demi kepentingan materi dan dunia sesaat. Jika dia tidak mendapatkan keuntungan maka sarangnya akan berubah menjadi tempat pembunuhan. Terdapat banyak pembantaian, penyiksaan dalam sarang laba-laba dan memiliki hubungan yang lemah serta penghianatan yang akan bisa terjadi kapan saja (Thalbah, 2009:84).

Harun Yahya mengemukakan bahwa sarang laba-laba adalah perangkap yang paling ampuh di dunia. Ketika ada yang terperangkap dia tidak akan selamat dan semakain korban meronta maka sarang laba-laba akan menjerat lebih erat lagi karena jarring kehilangan elastisitasnya (Yahya, 2004:57). Manusia tidak akan mampu menciptakan sistem yang dapat menghasilkan sarang dengan segala ragam keistimewaannya dan laba-laba tidak mungkin berfikir akan teknis a dalam dirinya tersebut. Laba-laba sejak lahir telah berwujud lengkap. u tidak akan terjadi kecuali dengan kehendak Allah hal itu membuktikan lah Maha Kuasa dan tidak ada yang bisa menandingi ciptaanNya.

Optimization Software:
www.balesio.com

Ummat islam menjadikan al-Quran sebagai petunjuk dan pembimbing yang dapat memandu manusia kearah kesempurnaan. Ummat islam berpegang teguh kepada rukun iman dan rukun islam. Isi yang terkandung dalam rukun islam yang berbunyi: mengucap dua kalimah syahadat, mendirikan shalat 5 waktu sehari semalam , berpuasa dibulan Ramadhan, mengeluarkan zakat dan menunaikan ibadah haji bagi yang mampu, sedangkan rukun iman yang berbunyi. Iman kepada Allah, iman kepada iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada rasul, iman kepada hari kiamat dan iman kepada qada dan qadar.

Al-Qur'an menjelaskan tentang ciri-ciri pemimpin bangsa dalam kehidupan di dunia yang dapat menjalankan amanahnya dengan baik dan dapat melindungi rakyatnya, dalam hal ini telah digaris bawahi dalam surah al-Māidah: 55 1). pemimpin yang baik adalah pemimpin beriman kepada Allah. 2). Mendirikan shalat. 3). Menunaikan zakat. 4). Tunduk kepada peraturan dan ketentuan Allah. Kitab al-Nizam dalam *Diyā al-afkar* mengemukakan ada empat syarat seseorang menjadi pemimpin yang pertama memiliki akidah yang lurus, 2). Mempunyai wawasan yang luas, 3). Mempunyai dedikasi pengabdian kepada ummat, 4). Mempunyai komitmen yang kuat terhadp ajaran islam (Samudra, 2018:320).

Manusia banyak yang terpesona akan kekuatan hukum dan penguasa dan seolah-olah mereka menyangka kekuatan tersebut akan kalah dan jatuh selamanya serta akan membujuk orang yang tunduk kemudian mengancam yang melawannya. Pemimpin yang kerap mengancam biasanya minim serta tidak memiliki kemampuan kerja yang baik ucap Albana Wakil

Optimization Software:
www.balesio.com

Ketua DPD PDI Perjuangan Bangka Belitung, yang dikutip dalam media online tribunnews.com (Bangkapos.com 2016).

c. Simbol

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada surah al-Ankabut diatas, menerangkan bahwa satu-satunya tempat kita berlindung, meminta sesuatu dan memohon ampunan hanya kepada Allah dan Allah lah yang patut disembah dan dapat memberi kita perlindungan. Orang yang mengambil pelindungan selain kepada Allah diibaratkan dengan berlindung dibawah sarang laba-laba yang sangat lemah. Orang-orang yang beriman akan menjadikan Allah tuhan yang patut disembah dan sebagai pelindung. Jiwanya akan tenang baik itu dalam keadaan senang ataupun susah dan senantiasa bersyukur dan yakin bahwa Allah akan senantiasa melindunginya. Laba-laba disisi lain menorehkan tinta emas dalam sejarah islam yang mana dalam al-Qur'an surah al-Taubah: 40 yang berbunyi:

إِلَّا تَنصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ ٱللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ ثَانِيَ ٱثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي ٱلْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَٰحِبِهِۦ لَا تَحْزَنْ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَنَا ۖ فَأَنزَلَ ٱللَّهُ سَكِينَتَهُۥ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُۥ بِجُنُودٍ لَّمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ ٱلسُّفْلَىٰ ۗ وَكَلِمَةُ ٱللَّهِ هِيَ ٱلْعُلْيَا ۗ وَٱللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (التّوبة (٩):٤٠)

Artinya: Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Mekah) mengeluarkannya (dari Mekah) sedang Dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu Dia berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita." Maka Allah menurunkan keterangan-Nya kepada

Optimization Software:
www.balesio.com

> (Muhammad) dan membantunya dengan tentara yang kamu tidak melihatnya, dan Al-Quran menjadikan orang-orang kafir Itulah yang rendah. dan kalimat Allah Itulah yang tinggi. Allah maha perkasa lagi Maha bijaksana QS. al-Taubah (9): 40.

Pada ayat diatas menceritakan bahwa orang-orang kafir telah sepakat hendak membunuh Rasulullah Saw dan Allah SWT memberitahukan maksud jahat orang-orang kafir itu kepada Rasulullah oleh sebab itu beliau keluar dengan ditemani oleh Abu Bakar dari Makkah dalam perjalanannya ke Madinah beliau bersembunyi di suatu gua di bukit Tsur, kemudian lebah diperintahkan oleh Allah untuk melindungi Rasulllah Saw dan Abu bakar ketika berada di gua tsur yang bersembunyi dari dari kejaran kaum kafir quraisy dengan membangun sarangnya di pintu gua tsur hingga kaum Quraisy terkecoh pada saat melihat adanya sarag laba-laba di pintu gua tsur.

Lafadh اِتَّخَذَت yang berarti “membuat” pada al-ankabūt ayat 41 kata tersebut terdapat sebuah isyarat bahwa laba-laba yang membangun rumah sebagai pondasi adalah laba-laba berjenis betina dapat dilihat dari kata اِتَّخَذَت itu sendiri. Kehidupan sosial laba-laba sangatlah lemah, oleh sebab itu pada surah al-Ankabūt ayat 41 menggunakan kata أَوهَن (Wahn) yang memberi isyarat bahwa laba-laba memiliki tata kehidupan yang sangat lemah. Dinamakan dengan surah al-Ankabūt diambil dari perumpamaan ayat ke 41 dan surah ke 29 yang memberi peringatan bahwa orang yang telah mengaku beriman kepada Allah tidaklah akan luput dari cobaan.

2. **Surah al-Fīl**

urah al-fīl memiliki arti gajah surah ini tergolong surah Makkiyyah dan s 5 ayat dan turun setelah surah al-Kāfirūn

Optimization Software:
www.balesio.com

Qs. al-fīl: 1

أَلَمۡ تَرَ كَيۡفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصۡحَٰبِ ٱلۡفِيلِ (الفيل(١٠٥):١)

Artinya: Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah QS. al-Fīl (105): 1.

Surah al-fīl menceritakan nikmat yang telah dianugerahkan oleh Allah terhadap kaum Quraisy, karena Allah telah menyelamatkannya dari serangan tentara bergajah yang bertekad akan merobohkan dan meratakan ka'bah sehingga tidak ada bekasnya lagi, kemudian Allah memusnahkan mereka dan menjadikannya kalah dan usaha mereka akhirnya sia-sia.

Ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam surah al-Fil adalah sebagai berikut:

a. Ikon

Kata gajah diambil dari ayat 1 surah al-fīl. Pada frasa al-fīl kata "Aṣhabi" diartikan sebagai pasukan bergajah yang mana pasukan gajah akan menyerang Makkah pada tahun 570 M dipimpin oleh Abrahah yang pada saat itu memeluk agama Kristen sekaligus menjadi pendiri katedral di san'a dan akan menjadikan kotedral sebagai pusat keagamaan agar dapat menggantikan posisi ka'bah. Pasukan bergajah adalah ikon dari kaum nasrani yang mana pada kala itu agama nasrani adalah agama yang mendekati keadaan paganism (tidak beragama) yang telah melekat pada suku Quraisy. Abrahah pada saat itu adalah gubernur Yaman yang berambisi agar seluruh manusia dapat melakukan haji ke menuju negerinya, kemudian untuk mewujudkan ambisinya, Abrahah gun gereja yang menyerupai ka'bah. Kemudian Abrahah mengajak

Optimization Software:
www.balesio.com

orang-orang agar berhaji ke tempat tersebut hal itu dilakukan oleh Abrahah untuk menggagalkan manusia tidak berhaji ke rumah Allah SWT.

b. Indeks

Kaum Quraisy bertekad akan merobohkan dan meratakan ka'bah dengan tanah hingga tidak berbekas lagi. Mengetahui hal tersebut datanglah Nufail bin Habib kemudian membisikkan kepada telinga gajah Abrahah.

"Hai. Mahmud duduklah kamu dan kembalilah dengan penuh kesadaran menuju tempat asal kedatanganmu karena engkau berada pada negri Allah yang disucikan".

Setelah mendapat bisikan dari Nufail bin Habib gajah Abrahah tersebut duduk dan tidak mengikuti perintahnya dan ketika gajah tersebut diarahkan ke Yaman dia langsung bangkit dengan sendirinya kemudian berlari-lari kecil. Tetapi ketika diarahkan kembali ke Makkah gajah tersebut kembali diam dan duduk. Karena sifat keserakahannya dalam kondisi tersebut Allah mengirimkan burung yang menyambar. Setiap burung membawa 3 buah batu satu ada diparuhnya dan 2 berada di kakinya. Pasukan Abrahah mendapat Adzab dari Allah karena memiliki niat buruk yang bertujuan untuk politik dan menguasai jalur Makkah dan sekitarnya serta bertujuan utnuk mendoktrin ummat manusia agar tidak mengunjungi Makkah. Pasukan Abrahah juga terkena wabah penyakit cacar yang tersebar di lokasi tentara bergajah. Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam al-Qur'an surah al-Ḥājj: 25

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ وَٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡحَرَامِ ٱلَّذِي جَعَلۡنَٰهُ لِلنَّاسِ
سَوَآءً ٱلۡعَٰكِفُ فِيهِ وَٱلۡبَادِۚ وَمَن يُرِدۡ فِيهِ بِإِلۡحَادِۭ بِظُلۡمٖ نُّذِقۡهُ مِنۡ عَذَابٍ
(الحج(٢٢):٢٥)

Optimization Software:
www.balesio.com

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi manusia dari jalan Allah dan Masjidil haram yang telah kami jadikan untuk semua manusia, baik yang bermukim di situ maupun di padang pasir dan siapa yang bermaksud di dalamnya melakukan kejahatan secara zalim, niscaya akan Kami rasakan kepadanya sebahagian siksa yang pedih QS. al-Ḥājj (22): 25.

Qs. Hūd:102

وَكَذَٰلِكَ أَخۡذُ رَبِّكَ إِذَآ أَخَذَ ٱلۡقُرَىٰ وَهِيَ ظَٰلِمَةٌۚ إِنَّ أَخۡذَهُۥٓ أَلِيمٞ شَدِيدٌ (هود(١١):١٠٢)

Artinya: Dan Begitulah azab Tuhanmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim. Sesungguhnya azab-Nya itu adalah sangat pedih lagi keras QS. Hūd (11):102.

c. Simbol

Kata al-fīl terdapat dalam ayat 1 surah al-fīl yang berartikan “gajah”. Gajah merupakan hewan yang menjadi tunggangan pasukan Abrahah kala itu, gajah yang dipakai oleh Abrahah diberi nama dengan Mahmud. Gajah Mahmud dikirim oleh raja Najasyi yang menurut pendapat lain selain gajah Mahmud ada 8 gajah lain dan ada lagi yang berpendapat ada 12 ekor gajah yang dibawa oleh Abrahah. *Wallahu A’lam* hanya Allah yang dapat mengetahui (Ibnu Katsir). Gajah adalah simbol dari pasukan Abrahah yang berusaha merobohkan ka’bah dengan rencana akan mengikat seluruh sisi ka’bah dan memindahkan kiblat keagamaan ke Yaman. Gajah Mahmud diperkirakan seperti gajah Afrika jantan yang memiliki tinggi kurang lebih hingga 3-4 Meter dan beratnya berkisar antara 4.000 hingga 7.000 kg yang meiliki ciri paling mencolok pada belalainya yang dapat ia untuk makan, bernafas, serta menyerang mangsa.

hak dalam sirah al-Nabawiyah menyebutkan

Optimization Software:
www.balesio.com

ان اول مارؤىت الحصيبة والجدري بأر ض العرب ذلك العام

Artinya: Awal mula penyakit demam dan cacar yang menyeluruh di tanah Arab itu terjadi di tahun gajah.

Optimization Software:
www.balesio.com

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab-bab di atas dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Nama-nama surah yang terdapat dalam al-Qur'an yang menggunakan nama fauna ada 6 yaitu : Surah al-Bāqarah (Sapi betina). Pada surah al-Baqarāh terdapat 5 ayat yang menyebutkan kata بَقَرَة, surah al-An'ām (Binatang ternak). Pada surah al-An'ām ditemukan terdapat 4 ayat yang menyebutkan kata انعام, surah al-Nahl (Lebah). Pada surah al-Nahl ditemukan terdapat 1 ayat yang menyebutkan kata نَحلَة, surah al-Naml (Semut). Pada surah al-Naml ditemukan terdapat 2 ayat yang menyebutkan kata النّمل, surah al-Ankabūt (Laba-laba). Pada surah al-Ankabūt ditemukan terdapat 1 ayat yang menyebutkan kata العنكبوت, dan surah al-Fīl (gajah). Pada surah al-Fīl ditemukan terdapat 1 ayat yang menyebutkan kata الفيل

1. Surah al-Bāqarah menjelaskan tentang kaum bani Israil yang diperintahkan oleh nabi Musa untuk menyembelih sapi, akan tetapi karena mereka melontarkan berbagai pertanyaan tentang ciri-ciri sapi yang akan disembelih maka dipersulitlah.

h al-An'am menjelaskan tentang keserahan kaum musyrikin yang sangat adil dalam membagi tanaman yang diciptakan oleh Allah dan tidak mau ebut nama Allah ketika menyembelih hewan.

Optimization Software:
www.balesio.com

3. Surah al-Nahl menjelaskan keistimewaan lebah yang menghasilkan minuman (madu) yang memiliki banyak manfaat kesehatan sekaligus dapat menjadi obat bagi manusia.
4. Surah al-Naml menceritakan bahwa ketika nabi Sulaiman datang bersama tentaranya mereka berbondong-bondong masuk ke sarangnya karena takut di injak oleh nabi Sulaiman. Kerajaan semut dipimpin oleh semut betina sehingga ia mendapat julukan sebagai “ratu semut”.
5. Surah al-Ankabūt menjelaskan bahwa Allah lah satu-satunya tempat kita berlindung dan apabila ada suatu kaum yang mengambil pelindung selain Allah maka ia diibaratkan berlindung dibawah sarang laba-laba
6. Surah al-Fīl menjelaskan kegagalan tentara bergajah yang bertujuan akan merobohkan ka’bah yang dipimpin oleh Abrahah. Al-Qur’an surah al-Fīl menunjukkan sehebat apapun Abrahah ingin merobohkan ka’bah, usahanya akan sia-sia tanpa kehendak Allah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut beberapa hal yang direkomendasikan oleh penulis.

1. Semiotika Charles Sanders Pierce hanya salah satu cara untuk menganalisis fauna dalam al-Qur’an. Masih banyak pendekatan semiotika lain dalam bidang ilmu linguistik yang dapat dijadikan sebagai pisau analisis untuk menganalisis fauna yang terdapat dalam al-Qur’an.

Optimization Software:
www.balesio.com

2. Semiotika tidak hanya dapat menganalisis surah dalam al-Qur'an yang menggunakan nama fauna, akan tetapi dapat pula digunakan untuk nama surah yang lainnya.
3. Keterbatasan penelitian ini sehingga penulis hanya menganalisis nama surah yang menggunakan nama fauna dalam al-Qur'an. Oleh karena itu penulis berharap adanya penelitian selanjutnya, karena terdapat banyak aspek yang dapat dianalisis dalam al-Qur'an misalnya "analisis flora dalam al-Qur'an" dengan analisis ilmu semiotika ataupun dengan analisis ilmu lainnya.

Optimization Software:
www.balesio.com

DAFTAR PUSTAKA

Abas, Mohd Hafizahullah. 2015. *Haiwan dalam al-Qur'an Menurut Tafsir Ilmi Kajian Terhadap Lebah Semut dan Labah-Labah (Tesis).* Malaysia: University Teknologi Malaysia.

Al-Ghalayini, Mustafa. 2000. *Jami' al-durus al-'arabiyah. Jilid 1-3.* Bayrut: Al-Maktabah al-ashriyyah.

Al-Husain, Al-Hamid. 2000. *Membangun Peradaban: Sejarah Muhammad Saw. Sejak Sebelum diutus Menjadi Rasul.* Bandung: Pustaka Hidayah.

Al-Sary, Abu Hamzah Yusuf. 2007. *Pengantar Mudah Belajar Bahasa Arab*. Cetakan 1. Bandung: Pustaka Adhwa.

Al-Munawwir, Ahmad Warson. 1984. *al-Munawwir Kamus Arab Indonesia.* Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren "al-Munawwir".

Amin, Mardi Adi. 2013. "Disertasi: Pandangan Etika Terhadap Perbedaan: Studi Kasus Tarekat Muhdi Akbar dalam Kehidupan Keberagaman diKabupaten Selayar."

Anwar, Moch. 2013. *Ilmu Nahwu Terjemahan matan al-Jurumiyah dan Imrithy Cetakan ke dua.* Bandung: Sinar Baru Algesindo Ofset Bandung.

Aqil, Bahaud Din Abdullah Ibnu. 2018. *Terjemah al-Fiyyah syarah Ibnu 'Aqil Jilid 1.*

—. 2018. *Terjemahan Al-Fiyyah Syarah Ibnu 'Aqil Jilid 2.*

'th. *دراسة اللغة العربية-Buku ajar jilid 1.* Sumatera: Universitas Islam egri Sumatera.

Optimization Software:
www.balesio.com

Bangkapos.com. 2016. *Albana: Penguasa yang Suka Mengancam Biasanya Minim Prestasi.* Bangka Belitung: https://www.google.com/amp/s/bangka.tribunnews.com/amp/2016/07/29albana-penguasa-yang-suka-mengancambiasanya-minim-prestasi.

Baso, Yusring Sanusi. 2016. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Online Berbasis Learning Management System.". Makassar: Program Studi Sastra Arab Universitas Hasanuddin.

Basyir, Abdul. Madani, Aris. Sofyan, Mochlasin. 2003. Pendidikan Bahasa Arab. Yogyakarta: Nuansa Aksara grafika.

Bauer, Laurie. 1988. *Introducing Linguistics Morphology.* Great Britain: Edinburgh University Press.

Christomy. 2004. "Semiotika Budaya.". Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya UI.

Danesi, Marcel. 2004. *Pesan Tanda dan Makna.* Yogyakarta: Jalasutra.

Faderspiel, Howard M. 1996. *Kajian al-Qur'an di Indonesia: dari Mahmud hingga Quraish Shihab. Terj. Tarjul Arifin.* Bandung: Mizan.

Fathani, Hamzah S. 2017. "Harf Jar Min Dalam Bahasa Arab: Mengartikannya ke dalam Bahasa Indonesia Volume V, Nomor 1, Januari-Juni." 43.

Fransina., Ismanto, Agus. 2018. "Pengaruh Alih Fungsi Lahan Terhadap Keanekaragaman semut Dalam Hutan Lindung Nona-Ambon." *Jurnal Agroforestri, Vol VI, No 1* 1-38.

Gunawan, Hendra. 2019. *Tribunnews.Com (Usik Sarang Lebah, Satu Siswa SD Tewas Disengat Tiga Temannya Luka Berat).* November Jum'at. Accessed Februari Selasa, 2020. https://m.tribunnews.com/regional/2019/11/22/usik-sarang-lebah-satu-siswa-sd-tewas-disengat-tiga-temannya-luka-berat.

Upik Kesumawati. 2012. "Serangga Pengganggu Kesehatan Nyamuk, Lalat, Kecoa,Semut dan Laba-Laba)." *Kesehatan* 1-7.

Wahyu. 2017. *Semiotika al-Qur'an Representasi Makna Verba Reflektif Prilaku Manusia Dalam Surah al-Ma'un dan Bias Sosial*

Optimization Software:
www.balesio.com

Keagamaan, Vol 15 No 1. Ponorogo: Insitut Agama Islam Sunan Giri.

Harlan, Johan. 2009. *Akupuntur Kebidanan.* Jakarta: Gunadarma.

Hermawan, Musthafa. 2018. *Metode Penelitian Bahasa Arab.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hidayat, Dani. 2010. *Fauna Dalam al-Qur'an Kajian Tafsir al-Maudhui.* Yogyakarta.

Hidayatullah, Moch Syarif. 2017. *Cakrawala Linguistik Arab (Edisi Revisi).* Jakarta: PT.Grasindo.

Hilda, Leyla. 2016. "Rahasia Heksagonal Pada Sarang Lebah Madu (Pandangan Sains dalam Islam)." *Jurnal Darul 'ilmi* 76-87.

Hoed, Benny. 2011. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya.* Depok: Fakultas Ilmu Budaya UI.

Ibn Katsir, Ismail. 2003. *Tafsir Ibnu Katsir Diterjemahkan oleh: Abdul Goffar.* Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.

Indonesia, Tim Penerbit Edisi Bahasa. 2006. *Ensiklopedia Biologi Dunia Hewan: Invertebrata. Jil.7.* Jakarta: PT. Lentera badi.

—. 2012. *Ensiklopedia Sains Spektakuler Evolusi dan Genetika.* Jakarta: PT. Aku Bisa.

Ismail, Muhammad Bakar. 2000. *Qowaid al-nahwi Bi uslub al-Asri*. Kairo: Dar Al Manar.

Kohar, Achmad Wachidul. 2009. "Lebah Madu Dalam al-Qur'an: Inspirasi Hidup Beriman Dalam Pendekatan Ilmu Pengetahuan." 64.

Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, metode, dan tekniknya. Edisi Revisi Cet.8.* Jakarta: Rajawali Press.

Matthews, P.H. 1974. *Morphology: An Introduction to the Theory of World tructure.* London: Cambridge University Press.

Optimization Software:
www.balesio.com

Moleong, Lexy. 2002. "Metodologi Penelitian Kualitatif." In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, by Lexy Moleong, 103. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munawari, Ahmad. 2008. *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab program 30 Jam*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.

Noth, Winfried. 2006. *Semiotik. Terjemahan oleh Dharmajo, Jumadi, Eti Setiawati, Aleda Mawene.* Malang: Airlangga University Press.

Novitasari, C.D, Anggoro, B.S, Komaruddin. 2019. "Analisis Sarang lebah Madu Dalam Geometri Matematika Dan al-Qur'an." *Jurnal Program Studi Matematika Vol 8, No.1.* 157.

Nurdianto, Talqis. Tth. *Ilmu Nahwu Bahasa Arab.* Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Purnanto, Dwi. 2006. "Kajian Morfologi Derivasional dan Infleksional." *Kajian Linguistik dan Sastra Vol.18, no 35* 136-152.

Purwanto, Agus. 2009. *Nalar Ayat-Ayat Semesta. Menjadikan ayat al-Qur'an Sebagai Basis Ilmu Pengetahuan.* Bandung: Mizan Pustaka.

Quthb, Sayyid. 2001. *Fi Zhilail Qur'an "Di bawah naungan al-Qur'an" (Surah al-Ma'arij-al-Nas).* Jakarta: Gema Insani press.

Qutub, Sayyid. 2008. *Fi Zhilail Qur'an terjemah As'ad yasin dkk.* Depok: Gema Insani.

Rayya, Helfina. Tth. *Telaah Konsep Semiotik Ferdinand de Saussure* 14.

Rokhaidah, Nurhaeni, Nani., Agustini, Nur. 2015. "Madu Menurunkan Frekuensi Batuk Pada Malam Hari dan Meningkatkan Kualitas Tidur Balita Pneumonia." *Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 18 No.3.* 167-170.

Rusdianto. 2010. *Bahasa Arab.* Jakarta: Diva Press.

[illegible] Najmuddin H. Abd. 2015. *Bahsun Lughawy.* Makassar: Rabbani [illegible]ress.

[illegible]din, Ibrahim. 2012. *Marja' al-tullab Fi Qawaid al-nawh.* Beirut: Dar [illegible]-kotob al-Ilmiyah.

Optimization Software:
www.balesio.com

Samudra. 2018. "Hukum Pemimpin Ideal dalam Perspektif Hadist." *Diya al-Afkar Vol 6, No 2* 315-331.

Santika, Alis. 2016. "Pesan Dakwah Dalam Buku "Belajarlah Kepada Lebah dan Lalat" Karya KH. Agoes Ali Masyhuri." *Jurnal al-Nida* 94-113.

Saussure, de Ferdinand. 1990. *Course In General Linguistics.* Paris: Payot.

Sebeok, Tomas. 1979. "Perfussion of Signs." *"Perfussion of Signs" Vol. 55, No 1* 265-273.

Setyawan, Agung. 2014. "Mudzakkar dan Muannath: Sumber Pendidikan Islam dan Bias Gender." *Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 3, No 2* (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

Soga, dan Hardiman. 2018. "Semiotika Signifikasi." *Analisis Struktur dan Penerapannya dalam al-Qur'an. Vol.3, No 1.* (Institut Agama Islam Negri Manado).

Subhan, Zaitunah. 1999. *Tafsir Kebencian Studi Bias Gender Dala tafsir Qur'an Cet:1.* Yogyakarta: Lkis.

Sudaryanto. 2018. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa.* Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Sukamto, imanuddin dan Munawari, Akhmad. 2005. *Tata Bahasa Arab Sistematis.* Yogyakarta: Nurma Media.

Tangngareng, Tasmin. 2015. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Hadits." *Karsa, Vol 23 No1* 171.

Taufiq, Wildan. 2016. *Semiotika: Untuk Kajian Sastra dan al-Qur'an.* Bandung: Yrama Widya.

Thalbah, Hisyam. 2009. *Kemukjizatan Penciptaan Hewan: Ensiklopedi Mukjizat al-Qur'an dan hadist Volume 5.* Jakarta: Sapta Sentosa.

ah, Nadiah. 2013. *Sains Dalam al-Qur'an Mengerti Mukjizat irman Allah.* Jakarta: Zaman Pustaka.

Optimization Software:
www.balesio.com

Usman, Moses. 2013. *Alat Penganalisis bahasa-Bahasa di Dunia Morfologi dan Sintaksis.* makassar: Alauddin University Press.

Yahya, Harun. 2004. *Menjelajah Dunia Laba-Laba.* Bandung: Dzikra.

Zamarkahsyari, Abu al-Qasim Mahmud bin Umar Muhammad. 1998. *al-Kahsysyaf 'an haqaiq al-tanzil wa 'uyun al-'aawil fi Wujuh al-Ta'wil, tahqiq 'Adil Ahmad wa 'Ali Ma'ud. Juz 1. Cet.1.* Riyad: Maktabah al-'Abayikan.

Zoest, Aart Van. 1993. *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya.* Jakarta: Yayasan Sumber Agung.

2019. *ماجعل الله من بحيرة ولاسائبة ولاوصيلة ولاحام بتفسير قوله تعالى.* Directed by alrasekhon.com. Performed by الشيخ صالح المغامسي.

Optimization Software:
www.balesio.com